

Editor:
Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd., CLSP



METODE PENELITIAN KUALITATIF: Teori Dan Penerapannya

Dr. Rola Pola Anto, S.Pd., M.Si | Nikmatullah Nur, S. Si., M. Sc.
Dr. Yusriani, SKM., M.Kes | Fenni Kurniawati Ardah, S.Pd
Juwita Desri Ayu, S.Tr.Keb., M.Keb. | Dr. Adi Nurmahdi, MBA
Baiq Ahda Razula Apriyeni, S.Pd., M.Si. | Purwanti, SE., ME
Narita Yuri Adrianingsih, S.Si., M.Stat
Miftah Fariz Prima Putra, M.Pd



METODE PENELITIAN KUALITATIF: TEORI DAN PENERAPANNYA

Dr. Rola Pola Anto, S.Pd., M.Si

Nikmatullah Nur, S. Si., M. Sc.

Dr. Yusriani, SKM., M.Kes

Fenni Kurniawati Ardah, S.Pd

Juwita Desri Ayu, S.Tr.Keb., M.Keb.

Dr. Adi Nurmahdi, MBA

Baiq Ahda Razula Apriyeni, S.Pd., M.Si.

Purwanti, SE., ME

Narita Yuri Adrianingsih, S.Si., M.Stat

Miftah Fariz Prima Putra, M.Pd



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202401884, 6 Januari 2024

Pencipta

Nama : **Dr. Rola Pola Anto, S.Pd., M.Si, Nikmatullah Nur, S.Si., M.Sc dkk**

Alamat : Jalan Martandu Lrg. Kharisma I RT 001/ RW 001 Kelurahan Kambu , Kambu, Kendari, Sulawesi Tenggara, 93231

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Dr. Rola Pola Anto, S.Pd., M.Si, Nikmatullah Nur, S.Si., M.Sc dkk**

Alamat : Jalan Martandu Lrg. Kharisma I RT 001/ RW 001 Kelurahan Kambu , Kambu, Kendari, Sulawesi Tenggara, 93231

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **METODE PENELITIAN KUALITATIF: TEORI DAN PENERAPANNYA**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 6 Januari 2024, di Surakarta (solo)

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000577253

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasansanto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PENCIPTA

| No | Nama | Alamat |
|----|---|---|
| 1 | Dr. Rola Pola Anto, S.Pd., M.Si | Jalan Martandu Lrg. Kharisma I RT 001/ RW 001 Kelurahan Kambu , Kambu, Kendari |
| 2 | Nikmatullah Nur, S.Si., M.Sc | Paddangeng, RT 01/RW 01, Lalabata Riaja, Donri-donri, Soppeng |
| 3 | Dr. Yusriani, SKM., M.Kes | Jl. Rappokalling Raya Lr. Kita 1 No. 14 , Tallo, Makassar |
| 4 | Fenni Kurniawati Ardah, S.Pd | Jln. H. Tirin No 62 RT 13 RW 05 Kelurahan Cibubur , Ciracas, Jakarta Timur |
| 5 | Juwita Desri Ayu, S.Tr.Keb., M.Keb. | Sukadadi, RT.002/ RW.001, Kel/Desa. Sukadadi, Gedong Tataan (gedung Tataan), Pesawaran |
| 6 | Dr. Adi Nurmahdi, MBA | Jalan Tebet Utara I No. 48 C, Tebet, Jakarta Selatan |
| 7 | Baiq Ahda Razula Apriyeni, S.Pd., M.Si. | Lingkungan Karang Anyar II, RT.04, Kelurahan Kembang Sari, Selong, Lombok Timur |
| 8 | Purwanti, SE., ME | Perum Bumi Sambutan Asri Blok K3 No 6 RT 34 , Sambutan, Samarinda |
| 9 | Narita Yuri Adrianingsih, S.Si., M.Stat | Universitas Tribuana Kalabahi, FMIPA , Teluk Mutiara, Alor |
| 10 | Miflah Fariz Prima Putra, M.Pd | Jl. Cendrawasih, No 32, Perumasn III Waena, Kel. Yabansai, Distrik Heram, Heram, Jayapura |

LAMPIRAN PEMEGANG

| No | Nama | Alamat |
|----|-------------------------------------|--|
| 1 | Dr. Rola Pola Anto, S.Pd., M.Si | Jalan Martandu Lrg. Kharisma I RT 001/ RW 001 Kelurahan Kambu , Kambu, Kendari |
| 2 | Nikmatullah Nur, S.Si., M.Sc | Paddangeng, RT 01/RW 01, Lalabata Riaja, Donri-donri, Soppeng |
| 3 | Dr. Yusriani, SKM., M.Kes | Jl. Rappokalling Raya Lr. Kita 1 No. 14 , Tallo, Makassar |
| 4 | Fenni Kurniawati Ardah, S.Pd | Jln. H. Tirin No 62 RT 13 RW 05 Kelurahan Cibubur , Ciracas, Jakarta Timur |
| 5 | Juwita Desri Ayu, S.Tr.Keb., M.Keb. | Sukadadi, RT.002/ RW.001, Kel/Desa. Sukadadi, Gedong Tataan (gedung Tataan), Pesawaran |
| 6 | Dr. Adi Nurmahdi, MBA | Jalan Tebet Utara I No. 48 C, Tebet, Jakarta Selatan |

| | | |
|----|---|---|
| 7 | Baiq Ahda Razula Apriyeni, S.Pd., M.Si | Lingkungan Karang Anyar II, RT.04, Kelurahan Kembang Sari, Selong, Lombok Timur |
| 8 | Purwanti, SE., ME | Perum Bumi Sambutan Asri Blok K3 No 6 RT 34 , Sambutan, Samarinda |
| 9 | Narita Yuri Adrianingsih, S.Si., M.Stat | Universitas Tribuana Kalabahi, FMIPA , Teluk Mutiara, Alor |
| 10 | Miflah Fariz Prima Putra, M.Pd | Jl. Cendrawasih, No 32, Perumasn III Waena, Kel. Yabansai, Distrik Heram, Heram, Jayapura |



METODE PENELITIAN KUALITATIF: TEORI DAN PENERAPANNYA

Penulis:

Dr. Rola Pola Anto, S.Pd., M.Si | Nikmatullah Nur, S. Si., M. Sc.
Dr. Yusriani, SKM., M.Kes | Fenni Kurniawati Ardah, S.Pd
Juwita Desri Ayu, S.Tr.Keb., M.Keb. | Dr. Adi Nurmahdi, MBA
Baiq Ahda Razula Apriyeni, S.Pd., M.Si. | Purwanti, SE., ME
Narita Yuri Adrianingsih, S.Si., M.Stat
Miftah Fariz Prima Putra, M.Pd

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Septian Nur Ika Trisnawati, M.Pd., CLSP

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

xi, 184, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-281-6

Cetakan Pertama:

Januari 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan karuniaNya buku kolaborasi ini dapat dipublikasikan diharapkan sampai ke hadapan pembaca. Buku ini ditulis oleh sejumlah Dosen dan Praktisi dari berbagai Institusi sesuai dengan kepakarannya serta dari berbagai wilayah di Indonesia.

Terbitnya buku ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang positif dalam ilmu pengetahuan dan tentunya memberikan nuansa yang berbeda dengan buku lain yang sejenis serta saling menyempurnakan pada setiap pembahasannya yaitu dari segi konsep yang tertuang sehingga mudah untuk dipahami. Sistematika buku yang berjudul “Metode Penelitian Kualitatif: Teori Dan Penerapannya” terdiri dari 10 Bab yang dijelaskan secara terperinci sebagai berikut:

Bab 1 Penelitian dan Ilmu Pengetahuan

Bab 2 Karakteristik Penelitian Kualitatif

Bab 3 Identifikasi Masalah Dalam Penelitian Kualitatif

Bab 4 Wawancara Sebagai Teknik Pengumpulan Data

Bab 5 Observasi Sebagai Teknik Pengumpulan Data

Bab 6 Dokumentasi Sebagai Teknik Pengumpulan Data

Bab 7 Tahap-Tahap Penelitian Kualitatif

Bab 8 Catatan Lapangan

Bab 9 Teknik Menguji Keabsahan Data

Bab 10 Analisis Data Kualitatif

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung penyusunan dan penerbitan buku ini. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Direktur Tahta Media
Dr. Uswatun Khasanah, M.Pd.I., CPHCEP

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| Kata Pengantar | vii |
| Daftar Isi..... | viii |
| Bab 1 Penelitian dan Ilmu Pengetahuan | |
| Dr. Rola Pola Anto, S.Pd., M.Si | |
| Universitas Lakidende | |
| A. Pendahuluan | 1 |
| B. Konsep Penelitian dan Ilmu Pengetahuan..... | 2 |
| C. Hubungan Penelitian Dengan Ilmu Pengetahuan..... | 9 |
| D. Kontribusi Penelitian Dalam Pengembangan Ilmu Pengetahuan..... | 14 |
| E. Tujuan Penelitian dan Ilmu Pengetahuan..... | 16 |
| F. Penutup | 21 |
| Daftar Pustaka | 22 |
| Profil Penulis | 24 |
| Bab 2 Karakteristik Penelitian Kualitatif | |
| Nikmatullah Nur, S. Si., M. Sc. | |
| Institut Agama Islam Darud Da'wah Wal Irsyad Sidenreng Rappang | |
| A. Pendahuluan..... | 26 |
| B. Karakteristik Penelitian Kualitatif | 28 |
| Daftar Pustaka | 36 |
| Profil Penulis | 37 |
| Bab 3 Identifikasi Masalah Dalam Penelitian Kualitatif | |
| Dr. Yusriani, SKM., M.Kes | |
| Universitas Muslim Indonesia | |
| A. Pendahuluan..... | 38 |
| B. Pengertian Identifikasi Masalah Penelitian..... | 39 |
| C. Bagian Identifikasi Masalah..... | 43 |
| D. Langkah – Langkah Melakukan Identifikasi Masalah | 44 |
| E. Sumber – Sumber Masalah Penelitian | 46 |
| F. Masalah Penelitian | 48 |
| Daftar Pustaka | 57 |
| Profil Penulis | 59 |

Bab 4 Wawancara Sebagai Teknik Pengumpulan Data

Fenni Kurniawati Ardah, S.Pd

Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

| | |
|---|----|
| A. Macam – Macam Wawancara..... | 62 |
| B. Tujuan Wawancara | 65 |
| C. Unsur – Unsur Wawancara | 68 |
| D. Langkah – Langkah Wawancara..... | 69 |
| E. Daftar Pemeriksaan Untuk Pembuatan dan Pedoman Wawancara | 72 |
| F. Alat – Alat Wawancara..... | 73 |
| Daftar Pustaka | 75 |
| Profil Penulis | 77 |

Bab 5 Observasi Sebagai Teknik Pengumpulan Data

Juwita Desri Ayu, S.Tr.Keb., M.Keb.

Universitas Aisyah Pringsewu Lampung

| | |
|---|----|
| A. Pendahuluan..... | 78 |
| B. Definisi dan Karakteristik Teknik Pengumpulan Data Observasi | 79 |
| C. Konteks Penting Observasi Dalam Penelitian Kualitatif | 80 |
| D. Tujuan Penggunaan Teknik Pengumpulan Data Observasi Dalam Penelitian Kualitatif | 81 |
| E. Kelebihan dan Kelemahan Teknik Pengumpulan Data Observasi Dalam Penelitian Kualitatif..... | 83 |
| F. Jenis – Jenis Teknik Pengumpulan Data Observasi Dalam Penelitian Kualitatif | 85 |
| G. Proses Pengumpulan Data Menggunakan Teknik Observasi Dalam Penelitian Kualitatif | 86 |
| H. Alat dan Bahan Teknik Pengumpulan Data Observasi Dalam Penelitian Kualitatif | 87 |
| I. Kode Etik Penerapan Teknik Pengumpulan Data Observasi Dalam Penelitian Kualitatif | 89 |
| J. Contoh Penggunaan Teknik Pengumpulan Data Observasi Dalam Penelitian Kualitatif | 90 |
| Daftar Pustaka | 92 |
| Profil Penulis | 95 |

Bab 6 Dokumentasi Sebagai Teknik Pegumpulan Data

Dr. Adi Nurmahdi, MBA

Universitas Mercubuana

| | |
|--|-----|
| A. Introduksi | 96 |
| B. Pengertian Dokumentasi | 97 |
| C. Ragam Bahan dan Jenis Dokumen..... | 102 |
| D. Peran Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif | 103 |
| E. Kajian Isi Dokumen | 105 |
| F. Kriteria Kredibilitas dan Validitas | 106 |
| G. Kesimpulan | 108 |
| Daftar Pustaka | 109 |
| Profil Penulis | 110 |

Bab 7 Tahap-Tahap Penelitian Kualitatif

Baiq Ahda Razula Apriyeni, S.Pd., M.Si.

Universitas Hamzanwadi

| | |
|--|-----|
| A. Pendahuluan | 111 |
| B. Tahap – Tahap Penelitian Kualitatif | 112 |
| C. Kesimpulan | 127 |
| Daftar Pustaka | 128 |
| Profil Penulis | 130 |

Bab 8 Catatan Lapangan

Purwanti, SE., ME

Universitas Mulawarman

| | |
|--|-----|
| A. Pengertian dan Kegunaan..... | 131 |
| B. Jenis – Jenis Catatan Lapangan..... | 135 |
| Daftar Pustaka | 145 |
| Profil Penulis | 147 |

Bab 9 Teknik Menguji Keabsahan Data

Narita Yuri Adrianingsih, S.Si., M.Stat

Universitas Tribuana Kalabahi

| | |
|---|-----|
| A. Pendahuluan | 148 |
| B. Kredibilitas (<i>Credibility</i>)..... | 148 |
| C. Teknik Menguji Keabsahan Data..... | 151 |
| Daftar Pustaka | 163 |
| Profil Penulis | 164 |

Bab 10 Analisis Data Kualitatif
Miftah Fariz Prima Putra, M.Pd
Universitas Cenderawasih

| | |
|--|-----|
| A. Pendahuluan..... | 165 |
| B. Pengertian Analisis Data..... | 167 |
| C. Analisis Data Berdasarkan Waktu | 168 |
| D. Lima Jenis Analisis Data Kualitatif | 169 |
| E. Analisis Dengan Bantuan Teknologi | 174 |
| F. Penutup | 182 |
| Daftar Pustaka | 183 |
| Profil Penulis | 184 |

BAB 1

PENELITIAN DAN ILMU PENGETAHUAN

Dr. Rola Pola Anto, S.Pd., M.Si
Universitas Lakidende

A. PENDAHULUAN

Penelitian dapat dilaksanakan berawal dari proses berpikir manusia yang selalu ada keinginan tahu dan rasa keragu-raguan pada sesuatu hal atau fenomena yang terjadi. Hal ini menyebabkan manusia berusaha untuk mencari jawaban atau kepastian dan kebenaran dari masalah atau fenomena yang ada. Penelitian adalah suatu proses sistematis yang dilakukan oleh peneliti untuk memecahkan masalah, menguji hipotesis, atau mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai suatu fenomena. Proses ini melibatkan pengumpulan, analisis, dan interpretasi data untuk memperoleh pengetahuan baru atau mengonfirmasi pengetahuan yang sudah ada. Penelitian dapat dilakukan menggunakan metode, baik kuantitatif maupun kualitatif, tergantung pada tujuan penelitian dan sifat fenomena yang sedang diteliti. Dengan demikian penelitian dapat dikatakan sebagai suatu proses sistematis untuk mendapatkan pemahaman, penjelasan, atau pemecahan terhadap suatu fenomena atau masalah tertentu.

Hikmawati (2017: 9-11) bahwa penelitian dilakukan karena menemukan masalah, biasanya didapat dan hasil membaca (textbooks, Journals, laporan hasil penelitian, dan mengamati fenomena alam dan sosial, mengikuti seminar, diskusi ilmiah, mencari dan menganalisis data dari berbagai sumber data. Penelitian dilakukan karena menemukan masalah, biasanya diperoleh dari hasil membaca baik yang bersifat teks maupun yang kontekstual, yang

dilanjutkan dengan menentukan rumusan masalah penelitian dan merumuskan dugaan sementara penelitian (hipotesis), merumuskan hipotesis, diantaranya meliputi problem, teori dan konsep.

Rasyid (2022: 6) bahwa penelitian berusaha mengembangkan pernyataan yang relevan dan benar, yang dapat berfungsi untuk menjelaskan situasi yang menjadi perhatian atau yang menggambarkan hubungan kausal yang menarik. Kegiatan penelitian merupakan upaya yang dilakukan untuk menjawab keragu-raguan atas kebenaran pengetahuan yang dimiliki. Atau penelitian dilakukan untuk menjawab pertanyaan yang selalu muncul dibenak para penelitian atau calon peneliti khususnya pertanyaan mengenai kemengapaannya. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian secara terus menerus yang bertujuan untuk memperbaharui dan menjawab rasa ingin tahu secara ilmiah dalam rangka menarik kesimpulan sebagai jawaban. Tanpa adanya penelitian itu ilmu pengetahuan akan berhenti dan menjadi tidak valid, bahkan akan surut kebelakang. Penelitian yang baik adalah penelitian yang tidak dilakukan dengan cara yang asal-asalan. Namun harus memenuhi aturan yang sudah ditentukan yakni dengan menyertakan metode-metode yang sesuai dengan objek yang akan diteliti sehingga akan menghasilkan data-data yang sesuai pula.

B. KONSEP PENELITIAN DAN ILMU PENGETAHUAN

Penelitian yang dilakukan dengan proses ilmiah yang benar dan hasil penelitian dikomunikasikan dengan cara yang tepat. Siyoto & Sodik (2015) dan Priadana & Sunarsi (2021: 19) bahwa penelitian dalam bahasa Inggris disebut *research*. Yang berasal dari kata *re* yang berarti kembali dan *to search* yang berarti mencari. Jadi *research* berarti mencari kembali pengetahuan. Penelitian yang menggunakan metode ilmiah disebut penelitian ilmiah. Tujuan penelitian adalah untuk merubah konsep atau kesimpulan yang telah diterima secara umum atau merubah pendapat dengan aplikasi baru (Fauzi, 2021: 5). Semiawan (2010) bahwa penelitian dikatakan sebagai kegiatan ilmiah karena menggunakan aspek teori dan ilmu pengetahuan (Fauzi, 2021: 5). Sedangkan menurut Ikbar (2014: 95) penelitian merupakan sebuah proses yang memerlukan perhatian yang benar-benar serius seandainya ingin diperoleh hasil penelitian yang berkualitas.

terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

F. PENUTUP

Manusia selalu berusaha untuk menjawab berbagai fenomena dan permasalahan pada objek yang berupa peristiwa, interaksi sosial, aktivitas sosial, dan sebagainya. Penelitian harus dilakukan secara sistimatis, adanya perencanaan yang baik dan berbasis pada data yang dikumpulkan dan digunakan secara obyektif. Sehingga sebuah penelitian akan menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Esensi penelitian merupakan suatu usaha untuk mencari kembali, menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan dengan menggunakan metode-metode ilmiah.

Penelitian adalah bagaimana peneliti melihat subyek yang diteliti dengan membuat asumsi-asumsi berdasarkan fenomena disertai dengan metode ilmiah kemudian diabtraksikan menjadi merumuskan masalah, menyusun penelitian, merumuskan hipotesis sehingga dapat membentuk kesimpulan berupa deskripsi dan prediksi dari subyek yang diteliti. Dengan demikian penelitian adalah suatu kegiatan objektif dalam usaha menemukan dan mengembangkan, serta menguji ilmu pengetahuan berdasarkan atas prinsip, teori-teori yang disusun secara sistematis melalui proses yang intensif dalam pengembangan generalisasi.

Dengan demikian melalui riset dapat diperoleh sebuah temuan baru yang berguna dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan berguna untuk umat manusia. Kontribusi penelitian sangat besar terhadap pengembangan ilmu pengetahuan. Tanpa dilakukan penelitian maka ilmu pengetahuan juga tidak berkembang. Hasil penelitian atau ilmu pengetahuan yang dicapai tidaklah berhenti setelah diperoleh hasil yang sesuai dengan metode ilmiah, namun akan selalu diteliti, dikaji dan diuji kembali karena kebenaran yang dihasilkan dalam sebuah penelitian yang dilakukan manusia adalah kebenaran yang bersifat temporer (relative) bukan kebenaran mutlak. atau kebenaran yang masih bisa berubah karena ada temuan baru seiring dengan perkembangan dunia riset yang dilakukan para ilmuwan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin et al (2022), *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Pidie-Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Abdussamad, Zuchri, (2021), *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: CV. Syakir Media Press
- Baba, Mastang Ambo, (2017), *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Makassar: Penerbit Aksara Timur
- Fauzi, Ahmad, (2022), *Metodologi Penelitian*, Banyumas-Jawa Tengah: Penerbit CV. PENA Persada.
- Hasan, Muhammad, et al (2022), *Metode Penelitian Kualitatif*, Sukoharjo: Penerbit Tahta Media Group
- Hikmawati, Fenti, (2017) *Metodologi Penelitian*, Bandung: Rajawali Press,
- Ikbar, Yanuar (2014), *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Kusumastuti, Adhi & Khoiron, Ahmad Mustamin. (2019), *Metode Penelitian Kualitatif*, Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Murdiyanto, Eko, (2020), *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi Disertai Contoh Proposal*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Pahleviannur, Muhammad Rizal et al, (2022), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Sukoharjo: Penerbit Pradina Pustaka.
- Paramita, Ratna Wijayanti Daniar: Rizal, Noviansyah & Sulistyan, Riza Bahtiar (2021) *Metode Penelitian Kuantitatif* (Edisi Ke-3), Lumajang: Widya Gama Press STIE Widya Gama.
- Priadana, Sidik & Sunarsi, Denok, (2021), *Metode Penelitian Kuantitatif*, Tangerang: Penerbit Pascal Books.
- Rahmadi, (2011) *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press.
- Rasyid, Fathor (2022), *Metodologi Penelitian, Kualitatif Dan Kuantitatif Teori, Metode, dan Praktek*, Kediri: Penerbit IAIN Kediri Press

- Sahir, Syafrida Hafni, (2021) *Metodologi Penelitian*, Banguntapan, Bantul Yogyakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Saleh, Sirajuddin, (2017), *Analisis Data Kualitatif*, Bandung: Penerbit Pustaka Ramadhan
- Satori, Djam'an & Komariah, Aan (2013), *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Alfabeta
- Sidiq, Umar & Choiri, Moh. Miftachul (2019), *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: Penerbit CV. Nata Karya
- Silalahi, Ulber (2009), *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT Refika Aditama
- Silalahi, Ulber (2017), *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*, Bandung: PT Refika Aditama
- Sugiyono (2010), *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2010), *Mengenal Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta
- Sugiyono (2017), *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Wakarmamu, Thobby (2022), *Metode Penelitian Kualitatif*, Purbalingga Jawa Tengah: Penerbit CV. Eureka Media Aksara.
- Warsono, Hardi; Astuti, Retno Sunu & Ardiyansah (2022), *Metode Pengolahan Data Kualitatif Menggunakan Atlas.ti*, Semarang: Penerbit Program Studi Doktor Administrasi Publik FISIP-UNDIP

PROFIL PENULIS



Dr. Rola Pola Anto, S.Pd., M.Si, Lahir, 14 Juni 1970, di Desa Pamandati Kecamatan Lainea Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara, anak ke-5 dari 8 bersaudara dari Pasangan Suami Istri Kasman D. dan Nahe. Agama Islam, Menikah dengan Sartin, S.I.Kom., Telah dikaruniai dua orang Putra-Putri masing-masing Nur Rachmatiya Rosa Zahra, S.S. dan Ari Nurfauzan Mubarak. Menamatkan Pendidikan SD

Negeri Pamandati (1983), SMP Negeri

Pamandati (1986), Sekolah Pendidikan Guru Negeri Kendari (1989). Pendidikan pada Program Studi PMP dan KN (S1) FKIP-Universitas Halu Oleo Kendari (1996) sebagai lulusan terbaik satu. Tahun 2010 melanjutkan pendidikan pada Program Studi Administrasi Pembangunan Pascasarjana UHO Tamat Maret (2012) sebagai wisudawan terbaik (cum laude). Tahun 2013 mengikuti Program Doktor Ilmu Manajemen (Konsentrasi Administrasi Publik) pada Universitas Halu Oleo (2016) sebagai wisudawan terbaik (cum laude).

Dosen Tetap Yayasan Lakidende Razak Porosi sejak tahun 2009 dan aktif mengajar pada Universitas Lakidende Kabupaten Konawe Provinsi Sulawesi Tenggara. Dekan Fakultas Ilmu Administrasi (2018-2020 dan 2022-sekarang), Anggota Senat Universitas Lakidende (2018-2020 dan 2022-sekarang), Tim Kerja Unit Fakultas Ilmu Administrasi pada Lembaga Penjaminan Mutu Universitas Lakidende (2017-2018). Wakil Ketua II pada Dewan Pengurus Daerah: Indonesian Association for Public Administration, Wilayah Sulawesi Tenggara (2019-2022). Pengurus Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta Indonesia (APTISI), Devisi Bidang Kajian Kebijakan Pemerintah dan Hubungan Instansi Pemerintah Wilayah IX C Sulawesi Tenggara (2023-2027).

Penulis aktif mengajar beberapa mata kuliah pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi universitas Lakidende. Penulis aktif dalam penelitian, pengabdian kepada masyarakat. Reviewer pada Jurnal Administrasi Pembangunan dan Kebijakan Publik (Publica) pada Pascasarjana Universitas Halu Oleo (2020-2023). Penulis sering menjadi

Narasumber dalam kegiatan penyuluhan, sosialisasi dan pelatihan kewirausahaan dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah pada pelaku wirausaha pemula di Desa Amesiu Kecamatan Pondidaha Kabupaten Konawe (2022). Narasumber dalam Pelatihan Kewirausahaan pada Dinas Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kabupaten Konawe Selatan (2020-2023). Narasumber dalam sosialisasi Empat Pilar Kebangsaan yang diselenggarakan oleh Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara (2022-2023). Narasumber dalam Sosialisasi Wawasan Kebangsaan dan Sosialisasi Pemantau Pemilu Independen pada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Konawe.

Penulis sering menulis opini pada koran Kendari Pos dan aktif menulis jurnal nasional dan internasional. Aktif dalam kegiatan webinar/seminar nasional dan internasional. Aktif menulis Book Chapter: Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (2022), Ilmu Administrasi Bisnis (2023), Kepemimpinan Di Sekolah (2023), Manajemen Pelayanan Publik: Teori dan Konsep (2023), Transformasi Pendidikan Abad ke-21 (2023), Pemberdayaan Masyarakat Ditinjau Dari Berbagai Aspek (2023), Perempuan, Masyarakat dan Budaya Patriarki (2023), Basic Concept Education and Industrial Revolution 4.0 (2024), Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Penerapannya (2024).

BAB 2

KARAKTERISTIK PENELITIAN KUALITATIF

Nikmatullah Nur, S. Si., M. Sc.

***Institut Agama Islam Darud Da'wah Wal Irsyad
Sidenreng Rappang***

A. PENDAHULUAN

Penelitian ilmiah merujuk pada kegiatan penelitian yang mencakup unsur-unsur ilmiah dalam pelaksanaannya. Menurut Ostle on Nazir (1999), penelitian ilmiah adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah. Dalam konteks penelitian ilmiah, terdapat dua unsur utama, yaitu observasi (pengamatan) dan akal (reasoning). Kerlinger (2000) menjelaskan bahwa penelitian ilmiah mencakup penyelidikan sistematis, terkontrol, empiris, dan kritis terhadap fenomena alam, yang dipandu oleh teori dan hipotesis mengenai hubungan yang dipersepsikan antara fenomena tersebut. Dengan kata lain, penelitian ilmiah dapat dianggap sebagai suatu proses yang memproses produk ilmiah.

Penelitian ilmiah juga dapat dipahami sebagai serangkaian kegiatan sistematis yang mengadopsi metode ilmiah untuk mendapatkan jawaban ilmiah terhadap suatu masalah atau pertanyaan penelitian. Tentu saja, terdapat berbagai metode untuk menemukan jawaban atas pertanyaan tersebut, dan variasi dalam metode penelitian tidak hanya terbatas pada suatu bidang ilmu tertentu, tetapi juga dapat diterapkan secara luas.

Setiap penelitian memiliki tujuan untuk mengungkap atau mengembangkan pengetahuan, yang dapat berupa teori sebagai penjelasan fenomena atau konsep dan pola regulasi di alam. Pengetahuan tersebut juga dapat berupa strategi untuk menyelesaikan masalah tertentu. Penelitian

kualitatif, dapat digunakan untuk mencapai ketiga tujuan tersebut. Proses penelitian diilustrasikan melalui kata "hati-hati," menunjukkan bahwa penelitian adalah suatu proses yang dilakukan dengan teliti, hati-hati, dan penuh ketelitian untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Penelitian, sebagai kegiatan pencarian, penyelidikan, dan eksperimen alamiah, bertujuan untuk mendapatkan fakta-fakta atau prinsip-prinsip baru, meningkatkan pemahaman, dan memajukan ilmu dan teknologi. Tujuan umumnya adalah meningkatkan daya imajinasi terhadap masalah-masalah pendidikan, memperkuat kemampuan nalar untuk mencari solusi melalui penelitian, dan sebagai alat pembelajaran untuk mengintegrasikan berbagai bidang studi yang berkaitan dengan masalah yang sedang diteliti. Tujuan khusus mencakup pembentukan kemampuan dan keterampilan dalam merancang statistik penelitian untuk memecahkan masalah yang sedang diteliti.

Penelitian kualitatif berbeda pendekatannya dengan penelitian kuantitatif dalam menggambarkan berbagai jenis pengetahuan. Jika penelitian kuantitatif berusaha menguji teori-teori yang ada, penelitian kualitatif dimulai dari ketidaktahuan, di mana peneliti belum memahami objek yang diteliti dan jenis data yang mungkin ditemukan. Oleh karena itu, penelitian kualitatif tidak menggunakan teori-teori yang sudah ada sebagai dasar pengembangan metode penelitian. Penguasaan multidisipliner, seperti filsafat ilmu, bahasa, statistik, dan pemahaman mendalam pada bidang yang diteliti, dianggap penting dalam penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah pendekatan multi-metode yang terfokus dan melibatkan interpretasi dalam memahami materi subjek. Metode ini mengadopsi pendekatan alamiah terhadap lingkungan studi, bertujuan untuk memahami dan menafsirkan fenomena sesuai dengan makna yang diberikan oleh masyarakatnya. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menyelidiki berbagai materi empiris, seperti studi kasus, pengalaman pribadi, introspeksi, riwayat hidup, wawancara, observasi, sejarah, interaksi sosial, dan teks visual. Semua ini digunakan untuk menggambarkan rutinitas, masalah, dan makna hidup individu dalam konteks waktu dan situasi tertentu (Denzin dan Yvonna S., 1994).

Penelitian kualitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang mencerminkan keadaan alamiah dengan mengungkapkan berbagai fakta

secara natural, yang sering disebut sebagai natural setting. Ritchie dan Lewis (2003) menjelaskan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berkaitan erat dengan kondisi dan konteks alamiah di lapangan. Dalam konteks penelitian ini, peneliti mengungkapkan data berdasarkan apa yang sebenarnya terjadi secara natural.

Penelitian kualitatif memberikan kemungkinan bagi individu untuk berpikir dan memahami realitas secara induktif. Pendekatan ini diperkuat oleh pernyataan Silverman dan Amir (2008) yang menegaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, data dan analisisnya dijabarkan dengan sangat spesifik untuk mencapai kesimpulan yang diinginkan.

B. KARAKTERISTIK PENELITIAN KUALITATIF

Penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik. Beberapa karakteristik yang dapat disebutkan adalah peneliti memiliki derajat sama dengan subjek penelitian, kesamaan dalam berinteraksi, deskripsi secara detail tentang kejadian, situasi, fenomena, dan mengutamakan kualitas partisipan dari segi pengalaman (Waruwu, 2023). Penelitian kualitatif juga menunjukkan kedalaman karena berasal dari pengumpulan data langsung, di mana partisipan merupakan individu yang secara langsung mengalami konteks sosial objek penelitian. Konsep ini sejalan dengan penjelasan dari Mohajan (2018), yang mencirikan penelitian kualitatif dengan karakteristik seperti pengumpulan data langsung, pemanfaatan data untuk mengembangkan konsep dan teori, penggunaan teknik sampling dengan mewakili subjek secara acak, pemahaman tentang pemikiran, sikap, dan perilaku individu, keterbukaan terhadap penjelasan alternatif, dasar pada pendapat, pengalaman, dan perasaan individu.

Penelitian kualitatif berakar pada kehidupan sehari-hari masyarakat yang mengalami dan memahami fenomena sosial, memerlukan informasi yang jelas dan analisis yang detail, serta menggambarkan fenomena sosial secara alami. Data dalam penelitian kualitatif memiliki keutamaan; kerangka teoritis dapat turun dari data, dan penelitian ini terjadi dalam kehidupan nyata serta pengaturan sehari-hari, berfokus pada individu dan interaksi antarindividu. Penelitian ini melibatkan pengaturan dengan peserta, bersifat naratif (kata-

DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W. (2010). *Research design: pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed*. Yogyakarta: PT Pustaka Pelajar.
- Denzin, Norman K., Yvonna S.L. (1994). *Handbook of Qualitatif Research*. California: SAGE Publications, Inc.
- Gunawan, I. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Hasibuan, A. T., Sianipar, M. R., Ramdhani, A. D., Putri, F. W., & Ritonga, N. Z. (2022). Konsep dan karakteristik penelitian kualitatif serta perbedaannya dengan penelitian kuantitatif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2), 8686-8692.
- Martono, N. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : PT RajaGrafindo Prasada.
- Rithcie, Jane dan Lewis, Jane. (2003). *Qualitative Research Practice: A Guide for Social Science Students and Researchers*. London: Sage Publication.
- Silverman, David and Marvasti, Amir. (2008). *Doing Qualitative Research: A Comprehensive Guide*. Los Angeles: Sage Publication.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896-2910.

PROFIL PENULIS



Nikmatullah Nur, S. Si., M. Sc. Lahir di Tajuncu, 17 Januari 1992. Penulis menyelesaikan Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Matematika, Program Studi Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam di Universitas Negeri Makassar (UNM) dan lulus pada tahun 2014. Kemudian Penulis melanjutkan Pendidikan Magister (S2) Program Studi Magister Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Peminatan Statistika di Universitas Gadjah Mada (UGM) dan lulus pada tahun 2020.

Selama Pendidikan penulis juga aktif pada organisasi kampus seperti HIMATIKA. Sekarang beliau Tengah mengabdikan dirinya sebagai dosen tetap di Prodi Ekonomi Syariah pada Institut Agama Islam Darud Da'wah Wal Irsyad Sidenreng Rappang (IAI DDI SIDRAP) sejak tahun 2021-sekarang. Selain sebagi dosen beliau juga menjabat sebagai Sekertaris Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) IAI DDI SIDRAP sejak tahun 2023- sekarang. Penulis telah menulis beberapa tulisan yang diterbitkan dalam artikel, buku dan jurnal nasional maupun jurnal internasinal.

BAB 3

IDENTIFIKASI MASALAH

DALAM PENELITIAN

KUALITATIF

Dr. Yusriani, SKM., M.Kes
Universitas Muslim Indonesia

A. PENDAHULUAN

Mengidentifikasi dan merumuskan masalah merupakan tahapan yang dapat menentukan keberhasilan suatu penelitian. Perumusan masalah merupakan salah satu tahapan terpenting dalam melakukan suatu penelitian. Setiap penelitian dilakukan karena adanya latar belakang masalah yang perlu dipecahkan. Tanpa masalah penelitian tidak dapat dilakukan. Hal ini disebabkan karena seluruh unsur dan tahapan penelitian bergantung pada masalah tersebut.

Book Chapter ini akan menjelaskan tentang bagaimana prinsip-prinsip dalam melakukan identifikasi masalah, perumusan masalah serta tahapan perumusan masalah dilakukan dalam suatu penelitian. Selain itu akan menjelaskan tentang bagaimana merumuskan tujuan penelitian, pertanyaan penelitian, manfaat penelitian, serta ruang lingkup penelitian.

Penelitian secara umum dapat diartikan sebagai suatu aktivitas/kegiatan pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis oleh peneliti baik individu maupun kelompok yang bertujuan untuk memperoleh jawaban/kebenaran terhadap suatu permasalahan atau fenomena yang di amati. Kegiatan pengumpulan dan analisis data tersebut harus dilakukan berdasarkan kaidah-kaidah keilmuan yang sudah di akui, yang disebut dengan metode ilmiah. Dalam kaitan dengan penelitian, metode ilmiah ada yang

bersifat kuantitatif, ada yang bersifat eksperimental atau non-eksperimental, dan ada yang interaktif atau non interaktif.

Ada dua tipe utama penelitian di bidang Pendidikan yakni: deskriptif dan eksperimental. Pertanyaan umum yang akan dijawab pada penelitian deskriptif adalah: ada (*what*), bagaimana (*how*), atau mengapa (*why*) sesuatu terjadi. Sementara penelitian eksperimen menjawab pertanyaan tentang apakah sesuatu memberi efek atau pengaruh kepada yang lain. Data penelitiannya biasanya berbentuk kuantitatif, kualitatif, atau kombinasi keduanya. Hal ini tergantung pada bentuk pertanyaan penelitian yang akan dijawab / dibuktikan dan jenis data yang hendak dikumpulkan. Untuk pengumpulan data tersebut diperlukan perencanaan khusus yang disebut dengan desain penelitian (*research design*). (Syaukani, 2020).

Identifikasi masalah merupakan langkah awal yang sangat penting dalam suatu proses penelitian. Ketika seorang peneliti menangkap fenomena yang berpotensi untuk diteliti maka langkah selanjutnya adalah mendesak adanya suatu identifikasi masalah dari suatu fenomena yang tengah diamati tersebut.

Dalam suatu penelitian sosial, proses identifikasi masalah sendiri dapat dilakukan dengan cara mendeteksi suatu permasalahan sosial yang tengah diamati. Dari situ, peneliti kemudian akan mengambil langkah untuk mengetahui lebih lanjut, bisa dengan melakukan berbagai observasi, membaca literatur, atau bahkan melakukan survei awal.

Identifikasi masalah dalam suatu penelitian merupakan langkah yang diambil oleh seorang peneliti di awal riset. Peneliti sendiri akan melakukan identifikasi masalah dengan menjelaskan terlebih dahulu apa masalah yang ditemukan serta bagaimana masalah tersebut akan diukur dan dihubungkan dengan suatu prosedur penelitian.

B. PENGERTIAN IDENTIFIKASI MASALAH PENELITIAN

Identifikasi permasalahan penelitian salah satu langkah yang paling penting dalam penulisan skripsi, tesis atau disertasi adalah pemilihan masalah. Menurut (Furchan, 2005: 67) bahwa penelitian dan perumusan masalah merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam pelaksanaan penelitian dibidang apa saja. Permasalahan penelitian merupakan permasalahan yang memungkinkan dilakukannya investigasi secara empiric.

Signifikansi masalah merupakan rasional dari sesuatu yang dikaji. Signifikansi masalah menjelaskan kepada pembaca mengapa kajian itu penting, dan menunjukkan kepada pembaca alasan peneliti memilih masalah tersebut. Karena riset membutuhkan pengetahuan, keahlian, perencanaan waktu, dan biaya, maka masalah yang dikaji harus benar-benar penting.

Masalah yang menjadi fokus harus dinyatakan secara formal untuk menunjukkan perlunya dilakukan penyelidikan secara empiris, sehingga masalah penelitian dapat saja dinyatakan dalam bentuk pernyataan, pertanyaan, atau mungkin berupa hipotesis. Masalah penelitian pada mulanya diidentifikasi melalui topik yang masih umum. Setelah melakukan penelaahan kepustakaan yang berkenaan dengan topik tersebut kemudian peneliti lebih memfokuskan topik tersebut sehingga menjadi masalah penelitian yang lebih spesifik. (Hadjar, 1999: 40).

Masalah penelitian adalah seperangkat kondisi yang membutuhkan diskusi, informasi solusi atau pengambilan keputusan, serta kemungkinan investigasi empiris, dalam bentuk pengumpulan dan analisis data. Pada dasarnya permasalahan penelitian diidentifikasi dari topik yang bersifat umum. Setelah dilakukan pengkajian awal, topik yang bersifat umum tersebut difokuskan menjadi masalah penelitian yang spesifik. (Haidir, 2019: 3).

Masalah penelitian tidak sama dengan masalah biasa. Permasalahan penelitian dinyatakan dalam bentuk formal agar berkaitan dengan investigasi secara empiric, yaitu investigasi yang berkenaan dengan pengumpulan dan pengelolaan data. Dalam penelitian, permasalahan yang kita pecahkan tidak asal ada, tetapi harus yang penting untuk di pecahkan dan belum diteliti oleh orang lain. (Sanusi, 1998: 13).

Sebuah masalah penelitian menjadi signifikansi kalau terkait dengan pengembangan teori, pengetahuan atau praktik Pendidikan. Urgensi sesuatu yang di teliti memang merupakan penilaian individual. Namun peneliti hendaklah berusaha meyakinkan pembaca bahwa fenomena yang di pelajari itu benar-benar penting, dan memerlukan penanganan segera. Khusus permasalahan-permasalahan penelitian di bidang Pendidikan di lapangan. (Furchan, 2005: 67).

Identifikasi masalah merupakan bagian dari proses penelitian yang dapat dipahami sebagai upaya mendefinisikan problem serta membuat definisi tersebut menjadi lebih terukur atau measurable sebagai suatu langkah awal

Bagi Keilmuan Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku

1. Untuk pengembangan keilmuan Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku, antara lain:
2. Salah satu sarana untuk mempelajari dan mengetahui terjadinya proses perubahan perilaku pada SMPs khususnya dalam hal sosialisasi dan penggerakan masyarakat dalam menurunkan Angka Kematian Ibu.
3. Upaya pemberdayaan masyarakat dan penggalian kearifan lokal, bisa menjadi potensi untuk dikembangkan dalam pembahasan keilmuan Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku

Bagi Masyarakat

1. Memberikan posisi dan peranan yang jelas pada SMPs yaitu sebagai penyampai pesan-pesan aspek kesehatan ibu serta sebagai motivator pada masyarakat khususnya pada ibu hamil dan melahirkan
2. Kelompok ibu, suami, keluarga dan masyarakat pada umumnya menjadi lebih mudah dalam mengakses pesan aspek kesehatan ibu melalui SMPs, karena SMPs memang tinggal di sekitar mereka sementara jumlah tenaga kesehatan di desa masih relatif terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. (1998). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bachtiar, Adang. 2006. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Program Pascasarjana, Universitas Indonesia
- Best. (1982). *Research In Education*. Englewood Cliffs: Prentice Hall.
- Bluman, Allan G., 2009, *Elementary Statistics: Step by Step Approach 8th Edition*, USA: McGraw-Hill Companies.
- Brink, Hilla (2009). *Fundamentals of Research Methodology for Health Care Professionals*. Cape Town: Juta Press.
- Budiarto, Eko (2012). *Biostatistika untuk Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: EGC
- Creswell, John W. (2013). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan*
- Emzir. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Furchan. (2005). *Statistika Terapan untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Hadjar. (1999). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Healey, Joseph F., 2012, *Statistics: a Tools for Social Research 9th Edition*, Belmont, USA: Mixed, edisi ketiga. Alih bahasa: Achmad Fawaid, Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- John W. Creswell. (2012). *Educational Research*. Lincoln: Tech Internasional.
- Marta, Evi. 2016. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Bidang Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Moleong, Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif Cetakan ke 36*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Muhammad, N., Yusriani, Y., & Habo, H. (2020). Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Perkembangan Motorik Anak Balita Stunting di Kabupaten Halmahera Selatan Tahun 2020. *Journal of Aafiyah Health Research (JAHR)*, 1(1), 58-72.

- Nasir. (1993). *Penelitian Kuantitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Romalita, Y., Yusriani, Y., Alwi, M. K., & Serawati, S. (2019). Implementasi Prinsip Keterbukaan dalam Pemberdayaan Terhadap Keaktifan Kader Kesehatan untuk Mencegah Risiko Kematian Ibu. *Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES" (Journal of Health Research "Forikes Voice")*, 11(1), 39-42
- Ruseffendi dan Achmad Sanusi. (1998). *Dasar-dasar Penelitian Pendidikan dan Bidang Non-Eksata Lainnya*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Salim dan Haidir. (2019). *Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Syaukani. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Tukiran dan Hidayati. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Wadsworth Cengage Learning. Mendenhall III., William, Beaver, Robert J., dan Beaver,
- Yusriani, Y. (2021). Media Buku Kesehatan Ibu dan Anak Mempengaruhi Self Efficacy Ibu Hamil dalam Pemanfaatan Antenatal Care. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 12(4), 83-88.
- Yusriani, Y., & Acob, J. R. U. (2020). Education through WhatsApp media in changing of smoking behavior among senior high school students. *Kesmas: Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional (National Public Health Journal)*, 15(3).
- Yusriani, Y., & Alwi, M. K. (2023). Knowledge Affecting Mother's Behavior In Treating Stunting Toddlers. *Homes Journal: Hospital Management Studies Journal*, 4(2), 115-121.
- Yusriani, Y., Alwi, M. K., & Nugroho, H. S. W. (2018). The effect of training on efforts to reduce maternal mortality risk to behavior of community-based safe motherhood promoters (SMPs). *Indian Journal of Public Health Research & Development*, 9(11), 339-345.

PROFIL PENULIS



Dr. Yusriani, SKM., M.Kes

Penulis merupakan Dosen pada Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muslim Indonesia disamping itu sebagai salah satu pendidik pada Program Studi S2 Magister Kesehatan Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia dengan spesifikasi keilmuan yang digeluti penulis di bidang pendidikan, pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah Ilmu Promosi Kesehatan, Pendidikan Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Buku yang telah dihasilkan oleh penulis antara lain Buku Ajar Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat, Book Chapter Masa-Masa Covid-19 Mengenal dan Penanganan dari Berbagai Perspektif Kesehatan, Buku Ajar Strategi Promosi Kesehatan, Book Chapter Ilmu Kesehatan Masyarakat, dan Book Chapter Metodologi Penelitian Pendidikan, Buku Referensi Program Komunikasi, Informasi, Dan Edukasi Kesehatan Untuk Mewujudkan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Anak Sekolah Dasar, dan Buku Kehamilan Sehat Mewujudkan Generasi Berkualitas Di Masa New Normal, Book Chapter Manajemen Promosi Kesehatan, Book Chapter Komunikasi Kesehatan, Book Chapter Metode Penelitian Kualitatif, Book Chapter Kesehatan Ibu dan Anak: Konsep Dasar Teori Perspektif, Book Chapter Metodologi Penelitian kuantitatif, Book Chapter Promosi Kesehatan Masyarakat, Buku monograf Peran Kader Kesehatan Dalam Meningkatkan Imunitas Tubuh Ibu Hamil Sebagai Upaya Pencegahan Covid-19, dan Book Chapter Media Pembelajaran Berbasis Nilai Islami, Book Chapter Advokasi Kesehatan, Book Chapter Ilmu Kesehatan Masyarakat: Teori dan Aplikasi. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu. Mata Kuliah yang diampuh oleh penulis adalah Strategi Promosi Kesehatan, Komunikasi

Kesehatan, Dasar Promosi Kesehatan, Promosi Kesehatan, Komunikasi Interpersonal dan Konseling Kesehatan, Magang Promosi Kesehatan, KIE Kesehatan, Biostatistik Kesehatan, Manajemen data dan Komputer, Aplikasi Komputer, Inovasi Promosi Kesehatan, Aplikasi Pada Tatanan Promosi Kesehatan, Manajemen Politik dan Pemberdayaan Masyarakat, dan Etno Epidemiologi Sosial, Riset Kualitatif Kesehatan, dan Ilmu Kesehatan Masyarakat Lanjut. Penulis Aktif sebagai editor dan reviewer jurnal ilmiah (riset dan pengabdian) baik nasional maupun internasional. Penulis juga aktif sebagai Asesor Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN S/M) khususnya Propinsi Sulawesi Selatan, aktif sebagai Asesor Nasional Beban Kerja Dosen (BKD), Aktif sebagai Reviewer Penelitian dan Pengabdian Internal Universitas Muslim Indonesia, Aktif sebagai reviewer eksternal penelitian dan pengabdian pada beberapa perguruan tinggi. Penulis juga aktif mengikuti Seminar Kesehatan baik nasional maupun internasional. Pernah meraih prestasi sebagai the best presenter baik nasional maupun internasional, dan menjadi pembicara pada workshop nasional dan internasional.

Email: yusriani.yusriani@umi.ac.id

BAB 4

WAWANCARA SEBAGAI

TEKNIK PENGUMPULAN

DATA

Fenni Kurniawati Ardah, S.Pd

Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah

Prof. Dr. Hamka

Wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan jalan komunikasi, yaitu melalui percakapan yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur, tidak terstruktur, langsung ataupun tidak langsung. Tujuan dari wawancara adalah untuk memperoleh informasi yang tidak dapat diamati atau tidak dapat diperoleh dengan alat lainnya (Moleong, 2012). Menurut Kriyantono (2020) wawancara merupakan percakapan antara periset (seseorang yang ingin mendapatkan informasi) dan informan (seseorang yang dinilai mempunyai informasi penting terhadap satu objek). Menurut Bungi (2013) wawancara merupakan proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai dapat dilakukan dengan menggunakan alat *interview guide* atau pedoman wawancara ataupun tidak. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme ataupun enterpretatif, dipergunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi

(gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, serta hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, serta menemukan hipotesis Sugiyono (2017). Menurut Pradoko (2017) penelitian kualitatif metode yang dilakukan oleh seseorang yang mampu mengambil data yang pada prinsipnya sebagai peneliti tunggal dalam segala aspeknya, walaupun di lapangan dapat dibantu oleh tim atau kelompoknya.

A. MACAM-MACAM WAWANCARA

Terdapat beberapa pendapat menurut para ahli tentang wawancara yaitu menurut James dan Dean (2009) wawancara dibedakan menjadi dua yaitu wawancara tak berstruktur dan wawancara berstruktur. Sejalan dengan pendapat Esterberg (2002) mengemukakan beberapa macam wawancara yaitu wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.

1. Wawancara terstruktur (*Structured interview*)

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, dalam wawancara peneliti telah menyiapkan instrumen berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah dipersiapkan. Beberapa keterbatasan pada wawancara jenis ini membuat data yang diperoleh tidak kaya. Jadwal wawancara berisi sejumlah pertanyaan yang telah direncanakan sebelumnya. Tiap partisipan ditanyakan pertanyaan yang sama dengan urutan yang sama pula. Jenis wawancara ini menyerupai kuesioner survei tertulis. Wawancara ini menghemat waktu dan membatasi efek pewawancara bila sejumlah pewawancara yang berbeda terlibat dalam penelitian. Analisis data tampak lebih mudah sebagaimana jawaban yang dapat ditemukan dengan cepat.

Umumnya, pengetahuan statistik penting dan berguna untuk menganalisis jenis wawancara ini. Namun jenis wawancara ini mengarahkan respon partisipan dan oleh karena itu tidak tepat digunakan pada pendekatan kualitatif. Wawancara berstruktur bisa berisi pertanyaan terbuka, namun peneliti harus diingatkan terhadap hal ini sebagai isu

DAFTAR PUSTAKA

- Bennett, J.R., & Robinson, S.L. (2000). Development of a Measure of Workplace Deviance. *Journal of Applied Psychology*, 85(3): 349-360
- Black, A. James dan Dean J. Champion. (2009). *Metode dan Masalah, Penelitian Sosial*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Blaxter, Loraine. et al. (2006). *How To Research. Seluk Beluk Melakukan Riset*. Jakarta: PT. Indeks.
- Bungin, B. (2013). *Metode penelitian sosial & ekonomi: format-format kuantitatif dan kualitatif untuk studi sosiologi, kebijakan, publik, komunikasi, manajemen, dan pemasara edisi pertama*. Jakarta: kencana prenda media goup.
- Emzir. (2011). *metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali.
- Esterberg, Kristin G. (2002). *Qualitative Methods in Social Research*, Mc. Graw Hill, New York.
- Koentjaraningrat. (1986). *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: PT Gramedia.
- Kriyantono, R. (2020). *Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif disertai contoh praktis Skripsi, Tesis, dan Disertai Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*. Rawamangun: Prenadamedia Group.
- Kunandar. (2013). *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Murdiyanto, E. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi) disertai Contoh Proposal*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat, UPN "Veteran" Yogyakarta Press.
- Moleong, J Lexy. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pradoko, A. S. (2017). *Paradigma Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: UNY Press.

- Silalahi, Ulber. (2010). Metode Penelitian Sosial. Bandung: PT. Refika Aditama
- Spradley, James P. (2007). Metode Etnografi. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Sudaryono. (2018). Metodologi Penelitian. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Bandung: CV Alfabeta.

PROFIL PENULIS



Fenni Kurniawati Ardah SP.d, lahir di Roi 26 Juni 1996 anak pertama dari dua bersaudara dari Bapak Ferry Agus Munandar dan Ibu ST. Fatimah. Telah menyelesaikan S1 Pendidikan Fisika di Universitas Negeri Makassar tahun 2018. Sekarang sedang menempuh S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan di Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

BAB 5

OBSERVASI SEBAGAI

TEKNIK PENGUMPULAN

DATA

Juwita Desri Ayu, S.Tr.Keb., M.Keb.
Universitas Aisyah Pringsewu Lampung

A. PENDAHULUAN

Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap fenomena atau kejadian yang sedang diteliti tanpa mengintervensi atau memengaruhi apa yang diamati. Observasi memungkinkan peneliti untuk mengamati konteks nyata di mana perilaku atau fenomena terjadi. Hal ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang situasi yang tidak dapat diakses melalui wawancara atau kuesioner saja. Observasi dapat meningkatkan validitas data karena peneliti mendapatkan informasi dari sumber yang sebenarnya, bukan berdasarkan ingatan atau interpretasi subjektif partisipan. Hal ini membantu mengurangi bias yang mungkin muncul. Observasi dapat melibatkan penggunaan instrumen seperti checklist, catatan lapangan, atau teknologi canggih seperti kamera yang membantu dalam mencatat data secara sistematis.

Dalam observasi, peneliti dapat memperhatikan perilaku non-verbal, seperti ekspresi wajah, gerakan tubuh, atau bahasa tubuh. Aspek-aspek ini seringkali sulit diungkapkan melalui kata-kata dan dapat memberikan wawasan tambahan. Observasi sering kali memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menemukan pola atau variabel yang tidak terduga. Hal ini dapat membuka pintu untuk penelitian lebih lanjut atau pembentukan hipotesis baru.

Dengan mengamati situasi secara langsung, peneliti dapat merasakan dan merasakan lingkungan tempat penelitian dilakukan. Hal ini dapat meningkatkan empati dan pemahaman peneliti terhadap konteks yang diteliti. Namun, observasi juga memiliki tantangan, seperti potensi pengaruh peneliti terhadap situasi atau kesulitan dalam mencatat semua aspek yang relevan. Observasi sering digunakan dalam penelitian kualitatif, antropologi, sosiologi, dan penelitian lain yang memerlukan pemahaman yang mendalam tentang konteks dan perilaku manusia. Dengan cermat merencanakan dan melaksanakan observasi, maka peneliti dapat memperoleh wawasan yang berharga dalam penelitian mereka.

B. DEFINISI DAN KARAKTERISTIK TEKNIK PENGUMPULAN DATA OBSERVASI

Teknik pengumpulan data observasional adalah pendekatan di mana peneliti mengamati, merekam, dan mendokumentasikan peristiwa atau perilaku secara sistematis dan terstruktur. Pengamatan ini dapat dilakukan dalam berbagai konteks, mulai dari pengamatan manusia, hewan, atau fenomena alam, dan melibatkan catatan tentang apa yang terjadi, bagaimana itu terjadi, dan konteks di sekitarnya. Karakteristik Teknik Pengumpulan Data Observasional:

1. **Pengamatan Langsung** (peneliti secara aktif hadir di tempat kejadian untuk mengamati kejadian atau perilaku secara langsung).
2. **Sistematis** (observasi dilakukan dengan metode yang terstruktur dan sistematis, dengan menggunakan pedoman atau instrumen untuk mencatat data dengan konsistensi).
3. **Non-Interferensi** (peneliti berusaha untuk tidak mengganggu atau mempengaruhi fenomena yang diamati sebanyak mungkin, sehingga mendapatkan gambaran yang alamiah).
4. **Mendalam** (observasi dapat memberikan pemahaman mendalam tentang konteks, pola, dan variasi dalam fenomena yang diamati).
5. **Subyektifitas Terkontrol** (meskipun observasi melibatkan elemen subjektif, peneliti berusaha untuk mengontrol dan mengurangi subjektivitas sebanyak mungkin melalui penggunaan pedoman atau kriteria yang jelas).

C. KONTEKS PENTING OBSERVASI DALAM PENELITIAN KUALITATIF

Observasi memiliki peran yang signifikan dalam konteks penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan mendalam tentang fenomena atau kejadian yang sedang diteliti. Berikut merupakan beberapa aspek pentingnya observasi dalam penelitian kualitatif:

1. Pemahaman Yang Mendalam

Konteks penting observasi terletak pada kemampuannya memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena yang sedang diteliti. Observasi memberikan akses langsung ke realitas tersebut. Dengan melibatkan diri langsung dalam situasi, peneliti dapat merasakan dan memahami nuansa, nilai-nilai, dan kompleksitas yang mungkin tidak dapat diungkapkan sepenuhnya melalui wawancara atau kuesioner saja.

2. Ketelitian Kontekstual

Observasi memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dalam konteks nyata tempat fenomena terjadi. Hal ini penting karena lingkungan tempat kejadian berlangsung dapat mempengaruhi interpretasi dan pemahaman terhadap perilaku atau kejadian tersebut. Observasi memungkinkan peneliti untuk mengamati perilaku atau kejadian dalam konteks alamiahnya, tanpa campur tangan atau pengaruh yang berlebihan.

3. Validitas Data

Dalam penelitian kualitatif, validitas data sangat penting. Observasi memberikan validitas tambahan karena data diperoleh dari pengamatan langsung, tanpa melibatkan proses retrospektif atau interpretasi ulang oleh partisipan. Observasi dapat digunakan untuk memverifikasi atau mendukung data yang diperoleh melalui metode pengumpulan data lainnya.

4. Keunikan Perilaku Non-Verbal

Observasi memungkinkan peneliti untuk menangkap aspek-aspek non-verbal seperti ekspresi wajah, gerakan tubuh, atau bahasa tubuh. Observasi memungkinkan peneliti untuk menangkap aspek-aspek ini yang mungkin terlewatkan dalam komunikasi verbal. Perilaku non-verbal ini sering kali mengandung makna yang kaya dan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, R. (2014). Metodologi penelitian kualitatif. Sleman: Ar-Ruzz Media.
- Anshori, M. (2019). Metodologi penelitian kuantitatif. Surabaya: Airlangga University Press.
- Benu, F. L., & Benu, A. S. (2021). Metodologi penelitian kuantitatif: ekonomi, sosiologi, komunikasi, administrasi, pertanian, dan lainnya. Jakarta: Kencana.
- Berlian, E. (2016). Metodologi penelitian kualitatif & kuantitatif. Padang: Sukabina Press.
- Bungin, B. (2015). Metodologi penelitian sosial dan ekonomi: Format-format kuantitatif dan kualitatif untuk studi sosiologi, kebijakan publik, komunikasi, manajemen, dan pemasaran. Jakarta: Kencana.
- Creswell, J. W. (2018). 30 keterampilan esensial untuk peneliti kualitatif. Yogyakarta: Pustaka Penerbit.
- Creswell, J. W. (2019). Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif, dan mixed. Jakarta: Yayasan Mitra Netra.
- Creswell, J. W., Vicki, L., & Clark, P. (2018). Mendesain dan melaksanakan mixed methods research = Designing and conducting mixed methods research. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Duli, N. (2019). Metodologi penelitian kuantitatif: beberapa konsep dasar untuk penulisan analisis data dengan SPSS. Yogyakarta: Deepublish.
- Emzir. (2016). Metodologi penelitian kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers.
- Emzir. (2017). Metodologi penelitian pendidikan: Kuantitatif & kualitatif. Depok: Rajawali Pers.
- Gahayu, S. A. (2015). Metodologi penelitian kesehatan masyarakat. Yogyakarta: Deepublish.
- Hasnunidah, N. (2017). Metodologi penelitian pendidikan. Yogyakarta: Media Akademi.

- Jaya, M. T. B. S. (2017). *Metodologi penelitian sosial dan humaniora (suatu pendekatan kuantitatif)*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA).
- Martha, E., & Kresno, S. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif untuk bidang kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moloeng, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mukhadis, A. (2016). *Metodologi penelitian kuantitatif: bidang pendidikan dan contoh aplikasinya*. Yogyakarta: Aditya Media Publishing.
- Murniyanto, E. (2016). *Metodologi penelitian pertanian*. Madura: UTM Press.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Paulus, A. Y., Sulaeman., Mayasari, A. C., Ayu, J. D., Musniati, N., & Sari, M. P., et al. *Biostatistika Epidemiologi*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Purnomo, W., & Bramantoro, T. (2018). *Pengantar metodologi penelitian bidang kesehatan*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Rumengan, J., Khaddafi, M., & Milanie, F. (2015). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Medan: Perdana Publishing.
- Sarmanu. (2017). *Dasar metodologi penelitian: kuantitatif, kualitatif & statistika*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Silalahi, U. (2018). *Metodologi analisis data dan interpretasi hasil untuk penelitian sosial kuantitatif*. Bandung: Refika Aditama.
- Slameto. (2015). *Metodologi penelitian & inovasi pendidikan*. Salatiga: Satya Wacana University Press.
- Solimun., Armanu., & Fernandes, A. A. R. (2020). *Metodologi penelitian kuantitatif perspektif sistem: mengungkap novelty & memenuhi validita penelitian*. Malang: UB Press.
- Srijanto, B., & Wicaksana, I. W. (2017). *Metodologi penelitian sosial kualitatif*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiarto. (2017). *Metodologi penelitian bisnis*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

- Sujarweni, W. (2015). Metodologi penelitian bisnis ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru.
- Sutiyanto, S. (2017). Metodologi penelitian: (penelitian teknologi informasi, penelitian kuantitatif dan kualitatif, penelitian eksperimen, penelitian & development dan penelitian tindakan). Yogyakarta: K-Media.
- Swarjana, I. K. (2016). Statistik Kesehatan. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Trisliatanto, D. A. (2020). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Wagiran. (2015). Metodologi penelitian pendidikan: teori dan implementasi. Yogyakarta: Deepublish.
- Wahyudi, S. T. (2019). Metodologi penelitian kuantitatif. Malang: Eduilitera.
- Walidin AK, W., Masbur., Saifullah., & Tabrani ZA. (2015). Metodologi penelitian kualitatif & grounded theory. Banda Aceh: FTK Ar-Rariny Press.
- Wibowo, A. (2018). Metodologi penelitian praktis bidang kesehatan. Depok: Rajawali Pers.

PROFIL PENULIS



Juwita Desri Ayu, S.Tr.Keb., M.Keb.

Penulis dilahirkan di Jakarta, pada 20 Desember 1996. Setelah menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah di Kota Lampung, penulis memperoleh gelar Ahli Madya Kebidanan (Amd.Keb.), serta Sarjana Terapan Kebidanan (S.Tr.Keb.) dari Program Studi DIII dan DIV Kebidanan, Fakultas Kesehatan - Universitas Aisyah Pringsewu (UAP), Lampung pada tahun 2017 dan tahun 2018. Selanjutnya, penulis memperoleh gelar Magister Kebidanan (M.Keb.) dari Program Studi Magister Kebidanan, Fakultas Kedokteran - Universitas Padjadjaran (UNPAD), Bandung pada tahun 2021. Saat ini penulis bekerja sebagai dosen dengan tugas tambahan sebagai Gugus Penjaminan Mutu (GPM) di Program Studi D III Kebidanan, Fakultas Kesehatan - Universitas Aisyah Pringsewu (UAP), Lampung. Selain sebagai pengajar, penulis juga aktif melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mengikuti pelatihan dan *workshop*, konferensi pemuda (tingkat nasional dan internasional), serta menulis beberapa buku. Semoga kajian ilmu pengetahuan serta pengalaman yang disampaikan oleh penulis melalui buku ini dapat bermanfaat dan digunakan sebagaimana mestinya, serta dapat mewedahi minat para pembaca dan menghadirkan kemaslahatan yang berdampak positif bagi masyarakat secara umum, serta dapat dijadikan sebagai salah satu sumber informasi bagi tenaga kesehatan, para cendekiawan yang sedang menempuh pendidikan dibidang kesehatan secara khusus.

Email Penulis: jdesriayu@gmail.com

BAB 6

DOKUMENTASI SEBAGAI TEKNIK PEGUMPULAN DATA

Dr. Adi Nurmahdi, MBA

Universitas Mercubuana

A. INTRODUKSI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang diperuntukkan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, persepsi, kepercayaan, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *post positivism*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti ialah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat kualitatif atau induktif, dan hasil kualitatif peneliti lebih menekankan makna dibandingkan generalisasi. Tujuannya adalah untuk mencapai suatu pemahaman tentang peranan seorang individu dalam lingkungan tertentu serta dalam bidang tertentu, mengungkapkan pandangan, motivasi serta ambisinya selaku individu melalui sebuah tindakan.

Dalam metodologi penelitian kualitatif, terdapat beragam metode pengumpulan data / sumber yang biasa digunakan. Mc. Millan dan Schumacer (1993) menyebut setidaknya ada empat strategi pengumpulan data dengan multi-metode dalam penelitian kualitatif: observasi partisipatif, wawancara mendalam, studi dokumen dan artefak, serta teknik pelengkap. Pada artikel ini yang akan dibahas adalah strategi pengumpulan data dengan metode dokumen.

Menurut Bungin (2008), metode dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian sosial untuk menelusuri data historis. Sedangkan Sugiyono (2011) menyatakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Pada masa kini studi dokumen menjadi salah satu bagian yang penting dan tak terpisahkan dalam metodologi penelitian kualitatif. Hal ini disebabkan adanya kesadaran dan pemahaman baru yang berkembang di kalangan para peneliti, bahwa begitu banyak data tersimpan dalam bentuk dokumen dan artefak. Ini membuat penggalian sumber data melalui studi dokumen menjadi pelengkap bagi proses penelitian kualitatif. Guba dalam Bungin (2008) menyatakan bahwa tingkat kredibilitas hasil penelitian kualitatif sedikit banyak ditentukan pula oleh penggunaan dan pemanfaatan dokumen yang ada.

B. PENGERTIAN DOKUMENTASI

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar yang sudah ditetapkan. Teknik pengumpulan data mempunyai peranan yang sangat besar dalam suatu penelitian. Baik buruknya hasil penelitian dipengaruhi oleh teknik yang digunakan. Semakin baik tekniknya, maka semakin baik obyek yang diidentifikasi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Untuk memperoleh data yang valid dan akurat, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mendapatkan informasi secara langsung kepada informan melalui lisan. Metode wawancara adalah hal terpenting yang harus dilakukan dalam penelitian yang bersifat kualitatif. Menurut Gorden mengatakan wawancara adalah komunikasi antara dua orang yang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu.

G. KESIMPULAN

Metode Dokumentasi Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna. Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang tertulis, metode dokumentasi berarti tata cara pengumpulan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif. Teknik atau studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan arsiparsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil-dalil atau hukum-hukum dan lain-lain berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori, atau hukum-hukum, baik mendukung maupun menolak hipotesis tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, M. Burhan, 2008, *Penelitian Kualitatif; Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Gottschalk, Louis, 1986, *Understanding History; A Primer of Historical*, Jakarta, UI Press.
- Kosim, E, 1988, *Metode Sejarah; Asas dan Proses*, Bandung, Unpad.
- Kuntowijoyo, 1995, *Pengantar Ilmu Sejarah*, Yogyakarta, Bentang Budaya.
- Mc. Millan, James dan Sally Schumacer, 1993, *Research in Education; A Conceptual Introduction* London, Longman.
- Moleong, Lexy J., 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, Remaja Roda Karya.
- Nasution, S, 2003, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*, Bandung, Tarsito.
- Renier, G.J, 997, *History its Purpose and Method*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, 2011, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung, Alfabeta.

PROFIL PENULIS



Dr. Adi Nurmahdi, MBA

Akademisi Universitas Mercu Buana (UMB) - Jakarta, berpengalaman sebagai praktisi konsultan manajemen, advisor dan trainer di beberapa perusahaan swasta dan BUMN untuk Organizational Development, Feasibility Study, Marketing dan HRM, former founder & CEO BMS Consultindo dan saat ini founder & CEO Elite Management Consulting, serta pemilik Elite Café - Bekasi. Sebelumnya berkarier pada sektor financial. Research & teaching interest strategic management, marketing management, HRM, dan economics. Pendidikan S3 Doktor Manajemen Bisnis (DMB) Universitas Padjadajaran (2007), mendapatkan scholarship dari pengusaha nasional H. Probosutedjo - Mercu Buana Group untuk studi di UK selama 7 tahun (1985-1992) di Lansdowne College - London untuk O dan A-Levels, University of East Anglia - Norwich untuk BA (Honours) Economics, dan University of Stirling - Scotland untuk MBA General Management. Minat travelling, cooking dan networking, tinggal di Jatibening - Bekasi.

BAB 7

TAHAP-TAHAP PENELITIAN

KUALITATIF

Baiq Ahda Razula Apriyeni, S.Pd., M.Si.
Universitas Hamzanwadi

A. PENDAHULUAN

Sebuah penelitian sejatinya adalah untuk menemukan kebenaran. Kebenaran yang bukan dibenar-benarkan, tapi kebenaran yang memang sebenarnya benar. Karena kebenaran itulah yang akan dijadikan landasan bertindak, bukan atas dasar asumsi. Untuk mendapatkan kebenaran, mestinya suatu penelitian dilandasi kaidah-kaidah yang baik agar hasilnya dapat dipercaya (Moleong, 2016). Penelitian kualitatif merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memahami realitas sosial dan dapat digunakan untuk mengkaji topik dalam berbagai lintas disiplin. Pada bidang ilmu sosial dan perilaku, pendekatan kualitatif sering digunakan untuk mengeksplorasi, menjelaskan, atau menguraikan fenomena sosial; menggali makna pada sebuah aktivitas/kegiatan, berbagai situasi, peristiwa, atau artefak.

Metodologi Penelitian Kualitatif menekankan pada tata cara penggunaan alat dan teknik di bidang penelitian yang berorientasi pada paradigma alamiah (Guba dan Lincoln, 1984). Banyak peneliti kualitatif mendefinisikan penelitian kualitatif dengan membandingkannya dengan penelitian kuantitatif. Salah satu cara memahami penelitian kualitatif adalah dengan mempertimbangkan dimensi kunci dari setiap praktik penelitian dan mendiskusikannya dalam konteks praktik kualitatif. Penelitian kualitatif bersifat multiparadigmatik, dengan peneliti yang bekerja dari pandangan dunia yang berbeda (seperti post-positivisme, interpretivisme, dan orientasi

kritis), sehingga menjadikannya sebagai bidang penelitian yang sangat beragam (Leavy, 2014).

Pada umumnya setiap penulis memiliki tahap-tahap penelitian yang disusun berdasarkan literatur yang dibaca dan berdasarkan pengalaman empiris yang dialami setiap penulis. Tahap-tahap penelitian dapat saja berbeda apabila dilakukan pada penelitian dasar dan terapan. Sebagai contoh pada penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif, setiap tahapannya dapat berbeda. Perbedaan profesi peneliti juga dapat memunculkan perbedaan pada setiap tahap-tahap penelitian yang dilakukan. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang profesional akan berbeda prosesnya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pemula.

Penelitian kualitatif digunakan dalam rangka membangun pemahaman mendalam tentang berbagai aspek kehidupan sosial dalam konteks yang alami, yaitu mengeksplorasi area-area baru yang belum diteliti atau mengungkap hubungan antara individu-kelompok dan konteks institusional dan/atau budaya. Penelitian kualitatif tidak hanya digunakan untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang dimiliki peneliti, akan tetapi dapat juga menggali sesuatu yang tersembunyi di dalamnya. Sebelum melakukan analisis secara mendalam dalam sebuah penelitian kualitatif, maka sangat penting untuk dapat memahami berbagai tahapan-tahapan yang harus dilakukan sebagai bentuk pondasi utamanya.

B. TAHAP-TAHAP PENELITIAN KUALITATIF

Sebagian besar orang mengalami kesulitan saat memulai sebuah studi empiris. Salah satu tantangannya adalah menentukan topik yang menarik. Namun, sebuah studi empiris (baik kualitatif maupun kuantitatif) harus menggunakan data yang baru terkumpul, berdasarkan serangkaian prosedur pengumpulan data baru dan bukan informasi dari sumber sekunder yang sudah ada. Langkah-langkah penelitian adalah serangkaian proses penelitian, di mana peneliti dari awal yaitu merasa menghadapi masalah, berupaya untuk memecahkan masalah, sampai akhirnya mengambil keputusan yang berupa kesimpulan bagaimana hasil penelitiannya, dapat memecahkan masalah atau tidak (Narbuko, 2013).

Secara umum dalam memulai sebuah studi penelitian kualitatif, peneliti memerlukan beberapa tahapan penting sebagai berikut.

1. Menentukan Topik Masalah dalam Penelitian

Alasan yang mendasari mengapa suatu penelitian harus dilakukan adalah karena adanya suatu masalah. Tanpa adanya masalah, penelitian tidak dapat dilaksanakan. Namun pekerjaan peneliti yang paling sulit adalah menemukan dan merumuskan permasalahan. Tidak ada satupun penelitian yang dapat dilakukan tanpa menemukan topik masalah. Masalah dalam penelitian adalah pertanyaan tentang situasi problematik yang timbul dari kesenjangan antara kenyataan atau fakta dengan teori atau kesenjangan antara fakta empirik dengan penelitian yang terdahulu, yang memungkinkan untuk dapat dijawab. Penentuan fokus masalah lebih didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial. Fokus penelitiannya tidak berdasarkan pada definisi operasional asal variabel penelitian, namun berfokus pada pemahaman mendalam tentang bagaimana orang memahami, mengalami, dan memberikan makna terhadap fenomena dalam konteks mereka.

Topik masalah bisa sangat luas atau dapat juga lebih spesifik. Menentukan topik masalah dalam penelitian kualitatif membutuhkan pemikiran kritis, pengamatan, dan pemahaman yang mendalam tentang area yang akan diteliti. Kesabaran dan fleksibilitas dalam merumuskan topik juga sangat penting karena seringkali memerlukan penyesuaian dan perubahan seiring berjalannya proses penelitian (Kusumastuti dan Khoiron, 2019). Dalam menentukan topik masalah ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif, antara lain:

- a. Melakukan identifikasi masalah (menemukan masalah dan sumber masalah)
- b. Memberikan batasan masalah yang akan diteliti.
- c. Membuat rumusan masalah.

Menurut Pahleviannur dkk., (2022) rumusan penelitian dirancang serta disusun menggunakan maksud serta tujuan untuk memahami tanda-tanda/fenomena yang kompleks di lapangan, hubungan sosial yang terjadi dan kemungkinan ditemukannya hipotesis atau teori baru. Kebaruan informasi dapat berupa upaya untuk memahami secara lebih luas dan

mempertanyakan banyak pemikiran yang jernih, persepsi dan perawatan yang cermat untuk membangun argumen yang logis. Sedangkan untuk menyusun sebuah saran yang diajukan hendaknya selalu bersumber pada temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan hasil penelitian. Saran hendaknya tidak ke luar dari batas-batas lingkup dan implikasi penelitian (Kusumastuti dan Khoiron, 2019).

8. Menyusun Laporan Penelitian

Dalam penulisan laporan penelitian, istilah format diartikan sebagai bentuk, susunan, atau organisasi suatu laporan. Format berkaitan dengan perihal bagaimana bagian-bagian laporan penelitian diurutkan dan disusun. Secara keseluruhan laporan penelitian dapat dipilah menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Penulisan laporan penelitian dapat dilakukan dengan menggunakan tiga format: format bebas, format semi bebas, dan format tetap (Ibnu, Mukadis, dan Dasna, 2003). Yang di uraikan sebagai berikut;

Tabel 7.1. Format Penulisan Laporan dalam Penelitian Kualitatif

| Format Bebas | Format Semi Bebas | Format Tetap |
|--|--|--|
| <p>BAB I PENDAHULUAN</p> <p>A. Konteks Penelitian (Latar Belakang)</p> <p>B. Fokus Penelitian (dapat dirinci menjadi rumusan masalah dan tujuan penelitian)</p> <p>C. Metodologi Penelitian</p> <p>D. Landasan Teori</p> <p>BAB II (bab ini dan bab-bab selanjutnya membuat hasil-hasil penelitian yang diperoleh. Judul da nisi masing-masing bab disesuaikan dengan topik dan hasil penelitian termasuk pembahasannya)</p> | <p>BAB I PENDAHULUAN</p> <p>A. Konteks Penelitian (Latar Belakang)</p> <p>B. Fokus Penelitian (dapat dirinci menjadi rumusan masalah dan tujuan penelitian)</p> <p>C. Manfaat penelitian</p> <p>BAB II KAJIAN TEORI</p> <p>BAB III METODOLOGI</p> <p>BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN</p> <p>BAB V PEMBAHASAN</p> <p>BAB VI PENUTUP</p> | <p>BAB I PENDAHULUAN</p> <p>A. Latar Belakang</p> <p>B. Rumusan Masalah</p> <p>C. Tujuan Penelitian</p> <p>D. Hipotesis Penelitian (jika ada)</p> <p>E. Kegunaan Penelitian</p> <p>F. Asumsi Penelitian (jika diperlukan)</p> <p>G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian</p> <p>H. Definisi Istilah atau Definisi Operasional</p> <p>BAB II KAJIAN TEORI</p> <p>BAB III METODOLOGI</p> <p>A. Rancangan Penelitian</p> <p>B. Populasi dan Sampel</p> <p>C. Instrumen Penelitian</p> <p>D. Pengumpulan Data</p> <p>E. Analisi Data</p> <p>BAB IV HASIL PENELITIAN</p> <p>A. Deskripsi Data</p> <p>B. Pengujian Hipotesis</p> <p>BAB V PEMBAHASAN</p> <p>BAB VI PENUTUP</p> <p>A. Kesimpulan</p> <p>B. Saran</p> |

Sumber: (Kusumastuti dan Khoiron, 2019).

C. KESIMPULAN

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menarik, penting dan sangat bermanfaat dilakukan karena melibatkan peneliti dengan hal-hal penting dengan cara-cara yang penting. Dengan melakukan penelitian kualitatif peneliti dapat menjelajahi berbagai dimensi dunia sosial dan pendidikan, termasuk bagaimana tekstur dan jalinan kehidupan sehari-hari, pengalaman, pemahaman, imajinasi penelitian, lembaga, cara proses sosial, hubungan kerja, dan pentingnya makna yang dihasilkan oleh penelitian ini. Sebagai peneliti kita dapat melakukan semua ini secara kualitatif dengan menggunakan metode yang memperhatikan kedalaman, kekayaan, konteks, nuansa, multidimensi dan kompleksitas.

Penelitian kualitatif merupakan istilah umum yang mencakup berbagai metode penelitian dan pendekatan teoritis. Faktor yang menyatukan semua jenis studi kualitatif ini adalah semuanya berurusan dengan data yang tidak dapat dihitung. Biasanya hal ini mencakup cerita-cerita orang, perasaan, pendapat, emosi, dan makna yang mereka berikan pada pengalaman mereka. Untuk mengkaji hal tersebut, sampai saat ini masih belum ada ketentuan baku yang membahas mengenai tata cara atau tahap-tahap yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian khususnya penelitian kualitatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi dan Suwandi. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metode Penelitian Kualitatif. Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Press.
- Cresswell, J. W. 1998. *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five traditions*. Thousand Oaks, CA: *SAGE Publications, Inc.*
- Creswell, John W. 2010. *Research Design, Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. (Edisi terjemahan oleh Achmad Fawaid). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2017). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches*. United State: *SAGE Publications, Inc.*
- Guba, Egon G. Yvonna S. Lincoln. 1985. *Qualitative Research*. Singapore: *Mc. Graw Hill Book Co.*
- Ibnu, S; Mukadis, A; dan Dasna, W. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Lemlit UM.
- Kusumastuti, Adhi. & Khoiron, Ahmad Mustamil, 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo.
- Leavy, Patricia. 2014. *The Oxford Handbook of Qualitative Research*. United States of America: *Oxford University Press*.
- Marshall, C., & Rossman, G. B. (1989). *Designing Qualitative Research*. Newbury Park, CA: *SAGE Publications, Inc.*
- Miles, M. B. and Huberman, A. M. 1994. *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. London: *SAGE Publications, Inc.*
- Moleong, Lexy J., 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, Cholid, 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Nugrahani, Farida. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*. Surakarta: -

- Pahleviannur, Muhammad Rizal, dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Penerbit Pradina Pustaka.
- Uwe Flick, 2007. *Designing Qualitative Research*. British: *SAGE Publications, Inc.*
- Yin, Robert K., 2016. *Qualitative Research from Start to Finish*. New York: *The Guilford Press*

PROFIL PENULIS



Baiq Ahda Razula Apriyeni, S.Pd., M.Si

Penulis merupakan Dosen Tetap pada Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi, Universitas Hamzanwadi sejak tahun 2018. Penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Negeri Yogyakarta melalui jalur Penelusuran Bibit Unggul Daerah (PBUD) dan lulus tahun 2008. Penulis juga telah menempuh pendidikan Magister (S2) melalui program Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Dalam Negeri (BPPDN) dengan mengambil Program Studi Ilmu Perencanaan Wilayah di Institut Petanian Bogor (IPB) dan lulus tahun 2016. Keahlian yang ditekuninya meliputi bidang Geografi, Perencanaan Pengembangan Wilayah, Geografi Pariwisata, Kartografi, dan Sistem Informasi Geografis. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis juga telah menulis beberapa buku diantaranya dengan judul Sistem Informasi Geografis (ISBN: 978-623-147-146-8), Pengantar Informasi Geospasial (ISBN: 978-623-5855-09-7) dan Geografi Pariwisata (ISBN: 978-623-5855-32-5). Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di beberapa jurnal nasional terakreditasi.

Email: baiqahda0408@gmail.com

BAB 8

CATATAN LAPANGAN

Purwanti, SE., ME

Universitas Mulawarman

A. PENGERTIAN DAN KEGUNAAN

Pengamatan dan wawancara merupakan teknik yang diandalkan oleh Penelitian kualitatif dalam pengumpulan data di lapangan lokasi penelitian ketika berada di lapangan. Peneliti membuat catatan, setelah pulang ke rumah atau tempat tinggal barulah peneliti menyusun catatan lapangan. Perlu dicamkan bahwa catatan yang dibuat di lapangan sangat berbeda dengan catatan lapangan. Catatan itu berupa corat-coret seperlunya yang betul-betul dipersingkat, berisi kata-kata kunci, frasa, pokok-pokok isi pembicaraan atau percakapan hasil pengamatan berupa gambar, sketsa, sosiogram, diagram, dan sebagainya.

Kegunaan catatan itu hanya sebagai alat perantara, yaitu antara apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dicium, dan diraba dengan catatan sebenarnya dalam bentuk catatan lapangan. Menurut Moleong (2008), setelah peneliti tiba di rumah tempat tinggalnya, barulah catatan itu diubah ke dalam bentuk catatan yang lengkap dan dinamakan catatan lapangan. Proses itu dilakukan setiap kali selesai mengadakan pengamatan atau wawancara, tidak boleh dilalaikan karena akan tercampur dengan informasi lain, dan ingatan seseorang itu sifatnya terbatas. Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian "Apa yang dilihat, apa yang dialami, dan apa-apa yang dipikirkan" dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.

Pada saat peneliti kualitatif mulai memasuki lapangan lokasi penelitian, berkenalan dengan subjek penelitian dan melakukan wawancara

dengan orang-orang mengamati suatu peristiwa atau keadaan, melihat dan atau membaca dokumen dalam waktu yang bersamaan, peneliti mula melakukan pencatatan walau relatif sederhana dan secara garis bes sehingga data atau informasi saat itu tidak hilang dari ingatan peneli Itulah yang disebut dengan catatan lapangan (field notes), yaitu catalan tertulis tentang apa yang peneliti dengar, apa-apa yang dialami, dan apa apa yang dipikirkan dalam pengumpulan data serta merefleksikan pada data dalam sebuah studi kajian kualitatif.

Setiap peneliti kembali selesai dari kegiatan observasi, wawancara atau acara penelitian lainnya, merupakan suatu ciri yang lazim dilakukan oleh peneliti adalah menulis apa apa yang terjadi dengan secara cermat Hal ini sesuai dengan paparan dari pakar penelitian kualitatif, yaitu: sekali data itu dikumpulkan tugas pertama dalam hal analisis adalah menulis rekaman kasus" Rekaman kasus yang dimaksud meliputi semua informasi pokok yang akan digunakan dalam melakukan analisis kasus dan studi kasus. Rekaman kasus harus lengkap tetapi dapat dikelola dan rekaman itu mencakup semua informasi yang diperlukan untuk analisis berikutnya. Peneliti membuat deskripsi orang orang yang ada di lokasi penelitian, objek sasaran penelitian, tempat, peristiwa, kegiatan dan percakapan Di samping itu, sebagai bagian dari catatan-catatan semacam itu, peneliti merekam pikiran, siasat, refleksi, firasat, juga pola-pola catatan yang muncul. Ini semua merupakan catatan lapangan cerita tertulis mengenai apa yang didengar, apa yang dialami, apa yang dipikirkan peneliti selama berlangsungnya kegiatan pengumpulan dan refleksi data dalam studi kualitatif.

Sebagian besar data penelitian lapangan adalah dalam bentuk catatan lapangan. Catatan lapangan yang bagus terdiri dari batu bata batu merah dan luluh (perekat dari penelitian lapangan. Catatan lapangan yang lengkap dapat terdiri dari peta, diagram, foto, wawancara, rekaman tape recorder, videotape, memo, objek dari lapangan dan catatan yang dilakukan peneliti dengan cepat di lapangan. Sebuah penelitian lapangan diharapkan mengisi banyak buku catatan atau setara dengan memori komputer. Ini dapat menghabiskan lebih banyak waktu untuk menulis catatan, dibandingkan dengan jika berada di lapangan Sebagian peneliti menghasilkan beberapa halaman ketikan spasi tunggal catatan selama tiga jam observasi. Dengan latihan, bahkan seorang

selama kegiatan analisis. Kebiasaan dan keterampilan dalam merekam kegiatan observasi secara akurat pun dikembangkan secara utuh, dan hal ini sangat membantu dalam menggunakan kerangka kerja atau daftar cek untuk mengonstruksi konteks tersebut. Atas dasar itu, maka kerangka kerja yang harus digunakan adalah sebagai berikut.

- a. Ruang: tempat atau tempat-tempat fisik.
- b. Pelaku: orang-orang yang terlibat (berpartisipasi).
- c. Aktivitas: seperangkat tindakan terkait orang-orang yang berbuat.
- d. Objek: benda-benda atau barang-barang fisik yang ada.
- e. Tindakan: tindakan-tindakan tunggal yang dilakukan oleh orang-orang.
- f. Peristiwa: seperangkat aktivitas terkait orang-orang yang menyelenggarakan.
- g. Waktu: tahapan atau urutan yang terjadi sepanjang waktu.
- h. Tujuan: sesuatu Dimana orang-orang mencoba untuk menyelesaikannya.
- i. Perasaan: emosi yang dirasakan dan yang diekspresikan."

Kerangka kerja yang demikian dapat mendorong deskripsi yang tebal dan "catatan lapangan yang kaya" dibantu dengan deskripsi-deskripsi kualitas. Bagaimanapun juga, melebihi deskripsi catatan lapangan adalah bagian refleksi. Oleh karena peneliti dalam hal ini merupakan alat penelitian yang pokok dalam studi observasi partisipan, ini merupakan hal penting bahwa perjalanan personal peneliti termasuk dalam catatan lapangan. Bahkan, sebelum peneliti masuk lapangan lokasi penelitian, penting untuk merekam perasaan anda, dugaan, bias yang dikenal, asumsi, bahkan hasil yang diharapkan. Melakukan yang demikian itu memberikan suatu garis besar yang berlawanan dengan yang dapat anda bandingkan, apa yang sebenarnya muncul selama studi itu berkembang. Sekali studi itu sedang berlangsung, maka dimensi-dimensi reflektif catatan lapangan dibagi menjadi beberapa kategori.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, R. (2005). *Memahami metodologi penelitian kualitatif*. Malang: niversitas Negri Malang Press.
- Alhamdani, F. (2016). An introduction to qualitative research data analysis artistic approach. *International Journal of Development Research Vol. 06, Issue, 12, pp.10616-10619, December, 2016*, hal. 10617- 10619. Available online at <http://www.journalijdr.com>
- Anderson, C. (2010). Presenting and Evaluating Qualitative Research. *American Journal of Pharmaceutical Education (2010); 74 (8) Article 141*. Hal. 1-7.
- Bengtsson, M. (2016). How to plan and perform a qualitative study using content analysis. *Nursing Plus Open, 2*, hal. 8–14. DOI:10.1016/j.npls.2016.01.001
- Bungin & Burhan. (2008). *Analisis data penelitian kualitatif: Pemahaman filosofi dan metodologi kearah penguasa model aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Ghoni, D., Wahyuni, S., & Almanshur, F. (2020). *Analisi dan interpretasi data penelitian kualitatif*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Kidder, L.H. (1981). Qualitative research and quasi-experimental frameworks. In Marylynn B. Brewer & Barry E. Collins (Eds.). *Scientific inquiry and the social sciences*. San Fransisco: Jossey Bass.
- Lincoln, Y.S., & Guba, E.G. (1985). *Naturalistic inquiry*. Biverly hills: SAGE Piublications.
- Maher, C., Hadfield, M., Hutchings, M., & de Eyto, A. (2018). Ensuring Rigor in Qualitative Data Analysis: A Design Research Approach to Coding Combining NVivo With Traditional Material Methods. *International Journal of Qualitative Methods Volume 17: 1–13^a*
The Author(s) 2018 Reprints and permissions: sagepub.com/journalsPermissions.nav DOI:
10.1177/1609406918786362

Silverman, D. (1993). *Intrepreting qualitative data: Methods for analyzing talk, texts, and interaction*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prantice Hall Inc.

Ujang Suparman.2020.*Bagaimana menganalisis data kualitatif ?*.Bandar Lampung: Pustaka Media

PROFIL PENULIS



PURWANTI SE.,ME, lahir di Bantul Yogyakarta 2 Mei 1982 . riwayat pendidikan D3 jurusan PPPK di Akademi Teknologi Kulit Yogyakarta (2000-2004), S1 Fakultas Ekonomi di Universitas Mulawarman Samarinda Kaltim (2008-2012), S2 Fakultas Ekonomi Syari'ah di IAIN Samarinda Kaltim (2017-2019). Buku yang sudah diterbitkan 1) Buku Ajar Pengantar ekonomi Mikro, 2) BC Etika Bisnis Syari'ah, 3) BC Manajemen Pemasaran, 4) BC Ekonomi Mikro, 5) BC Manajemen Investasi, 6) BC

Manajemen Pelayanan Publik, 7) Buku ajar Matematika Ekonomi. Pekerjaan sekarang: 1) Dosen di Universitas Mulawarman Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Ekonomi Syariah, 2) Dosen luar biasa di Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, 3) Dosen Luar Biasa di UINSI Samarinda. Mata kuliah yang diampu: 1) Ekonomi Mikro, 2) Ekonomi Makro, 3) Ekonomi Islam, 4) Manajemen Keuangan Internasional, 4) Akuisisi dan Merger, 5) Fikih, 6) Sejarah Peradaban Islam, 7) Bahasa Indonesia dan Karya Tulis Ilmiah, 8) Manajemen Investasi. Penulis juga aktif menulis jurnal penelitian dan jurnal abdimas. Sekarang ini penulis aktif di organisasi 1) MUI Propinsi Kaltim (Komisi Pemberdayaan Ekonomi Umat, 2) MES (Masyarakat Ekonomi Syariah), Propinsi Kaltim Departemen Pengembangan Bisnis dan Kewirausahaan Syariah, 3) ADI (Asosiasi Dosen Indonesia), 4) Dharma Wanita Universitas Mulawarman.

Wa : 081257336493

Email : purwantismart2000@gmail.com

BAB 9

TEKNIK MENGUJI KEABSAHAN DATA

Narita Yuri Adrianingsih, S.Si., M.Stat
Universitas Tribuana Kalabahi

A. PENDAHULUAN

Dalam penelitian kualitatif, terkadang yang menjadikan pertanyaan adalah apakah benar bahwa penelitian kualitatif ilmiah. Perlu adanya upaya untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang biasanya dapat disebut dengan keabsahan data. Pemeriksaan terhadap keabsahan data digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan pada penelitian kualitatif yang dikatakan tidak ilmiah serta sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari pengetahuan penelitian kualitatif menurut para pendapat pakar, sehingga apabila dilakukan teknik keabsahan data maka dapat dipertanggungjawabkan dari segala segi.

B. KREDIBILITAS (*CREDIBILITY*)

Ada lima teknik utama untuk mengecek kredibilitas data hasil penelitian kualitatif, yaitu:

1. Kegiatan-kegiatan yang lebih memungkinkan temuan atau interpretasi yang dapat dipercaya yang dihasilkan (memperpanjang keterlibatan pengamatan yang terus menerus dan triangulasi)
2. Pengecekan eksternal pada proses wawancara teman sejawat
3. Suatu kegiatan yang mendekati perbaikan hipotesis kerja karena semakin banyak informasi yang tersedia (analisis kasus negatif)

4. Suatu kegiatan yang memungkinkan untuk mengecek temuan dan interpretasi awal terhadap data mentah yang diarsipkan (kecukupan referensial)
5. Suatu kegiatan yang memberikan pengujian temuan dan interpretasi langsung dengan sumber manusia sebagai asal dan temuan tersebut, pembuat realitas ganda yang dikaji (pengecekan anggota)

Untuk meningkatkan keyakinan terhadap temuannya, yang dapat dilakukan peneliti kualitatif, antara lain memperpanjang waktu interaksi peneliti dengan orang-orang di wilayah penelitian lebih lama dari yang direncanakan. Hal ini merupakan investasi waktu yang cukup untuk mencapai tujuan tertentu dalam mempelajari budaya, menguji informasi yang salah yang diperkenalkan oleh distorsi baik dari dirinya sendiri maupun dari para informan dalam menciptakan kepercayaan mereka. Keterlibatan peneliti juga diperlukan untuk mendeteksi dan memperhitungkan potensi ketidakakuratan dalam data tersebut, yang paling penting peneliti kualitatif berkenaan dengan adanya penyimpangan pribadi. Ada kecenderungan bahwa mulai sebagai seorang anggota yang diterima dari kelompok yang sedang diteliti, dan penyimpangan tidak akan pernah dapat diatasi, ada juga penyimpangan dari informan. Penyimpangan ada banyak yang tidak disengaja termasuk penyimpangan perseptual dan persepsi selektif, penyimpangan retrospektif dan selektivitas,

Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi dalam keabsahan data dari data hasil penelitian kualitatif yaitu menunjukkan atau mendemostrasikan nilai yang benar dan menyediakan dasar agar hal tersebut dapat diterapkan. Perbedaan antara penelitian kualitatif dan kuantitatif dari segi konstruknya adalah sebagai berikut:

| Konstruk | Kuantitatif | Kualitatif |
|----------------------|---------------------|------------------------------------|
| Nilai benar | Validitas internal | Kredibilitas |
| Aplikabilitas | Validitas eksternal | Transferabilitas (keteralihan) |
| Konsistensi | Reliabilitas | Dependabilitas (ketergantungan) |
| Netralitas | Objektivitas | Konfirmabilitas (kepastian) |

Dari segi kriteria, keabsahan data dalam penelitian harus dilihat yang digunakan oleh nonkualitatif. Pertama, yang terjadi pada variabel terikat dapat

ditandai sejauh variasi pada variabel bebas dapat dikontrol. Digunakan kontrol atau randomisasi sebagai upaya mengisolasi variabel bebasnya, karena banyak faktor yang mungkin berpengaruh dalam suatu hubungan sebab akibat. Supaya dapat hasil yang valid, delapan bahaya yang mengancam validitas internal perlu dikontrol yaitu sebagai berikut riwayat, maturasi, testing, instrumentasi, regresi statistic, perbedaan dalam pemilihan subjek, mortalitas eksperimen, dan interaksi maturase.

Kedua, validitas eksternal adalah perkiraan validitas yang diinferensikan berdasarkan hubungan sebab akibat yang diduga terjadi, dapat digeneralisasikan pada dan diantara ukuran alternatif sebab akibat dan di antara jenis orang, latar, dan waktu.apabila sampel dipilih secara tepat dari populasi menurut ukuran dan ciri yang tepat, kriteria tersebut mungkin dapat dicapai dalam keterbatasan tertentu.

Ketiga, reabilitas menunjuk pada ketaatan asas pengukuran dan ukuran yang digunakan. Pengetesan reabilitas biasanya dilakukan melalui replikasi sebagaimana yang dilakukan terhadap pengukuran butir-butir genap ganjil, dengan tes-retes, atau dalam bentuk paralel. Teknik ini harus dilakukan dengan benar apabila menginginkan alat pengukuran yang benar realibel.

Tidak satupun eksperimen yang dapat dikontrol secara tepat dan tidak ada instrument pengukuran yang dapat dikalibrasi secara akurat. Oleh karena itu, ukuran pada suatu tingkatan tertentu mempunyai kelemahan dan ketepatan pengukurannya sangatlah terbatas.

Teknik pengamatan yang terus menerus sangat penting terutama menambah dimensi-dimensi yang menonjol berkenaan dengan fenomena yang dikaji pada prinsipnya untuk mengidentifikasi karakter dan unsur-unsur di dalam situasi yang paling relevan dengan persoalan atau isu yang dikaji, dan sekaligus memfokus pada hal-hal yang dikaji secara terperinci. Apabila keterlibatan yang diperpanjang memberikan ruang lingkup, dan pengamatan yang terus menerus akan memberikan kedalaman pada peneliti kualitatif.

Dari segi validitas dan reliabilitas apabila tidak dilakukan dengan benar dan teliti, maka hasil penelitian akan menjadi tidak akurat. Setiap ukuran tingkatan tertentu mempunyai kelemahan dan ketepatan pengukuran sangatlah terbatas, maka tidak ada satupun eksperimen yang dapat dikontrol secara tepat dan instrument pengukuran tidak ada yang akurat.

e) **Petutupan**

Dua langkah yang harus diselesaikan oleh auditor untuk menyelesaikan tugas yang dioutlinekan yaitu feedback dan negosiasi ulang, serta penulisan surat pernyataan. Auditor diwajibkan untuk membuat pemeriksaan ulang terhadap temuannya dengan pihak auditee untuk beberapa tujuan. Auditee memiliki hak untuk mengetahui bahwa semua langkah telah disimpulkan sesuai dengan persetujuan yang telah dinegosiasikan. Jika ada kesalahan tentang penghapusan itu dapat menimbulkan perhatian dari pihak auditor, yang harus bergerak untuk melaksanakannya. Kemudian, auditee mempunyai hak untuk mendengarkan temuan dan mencatat beberapa perkecualian, jika dicatat maka ada negosiasi lanjutan untuk memecahkan masalah tersebut.

Berikut teknik untuk membangun kepercayaan yang telah dirumuskan dalam tabel :

| Kawasan Kriteria | Teknik |
|-------------------------|--|
| Kredibilitas | 1) Kegiatan yang dapat meningkatkan probabilitas, kredibilitas yang tinggi yaitu keterlibatan yang diperpanjang, observasi yang terus menerus, triangulasi (sumber, metode, peneliti) 2) Wawancara teman sejawat 3) Analisis kasus negative 4) Kecukupan referensial 5) Pengecekan anggota (saat proses dan akhir) |
| Transferabilitas | 6) Deskripsi yang tebal |
| Dependabilitas | 7a) pemeriksaan dependabilitas termasuk jejak pemeriksaan |
| Konfirmabilitas | 7b) pemeriksaan konfirmabilitas, termasuk jejak pemeriksaan |
| Semuanya di atas | 8) jumlah reflektif |

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, R. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Alwasilah, C. A. (2012). *Pokoknya Kualitatif: Dasar-Dasar Merancang Melakukan Penelitian Kualitatif*. Bandung: Dunia Pustaka Jaya.
- Berg, B. (1989). *Qualitative Research Methods for Social Science*. Boston: Allyn and Bacon.
- Bungin, B. (2003). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative Inquiry & Research Design: Choosing Among Five Approaches*. California: Sage Publications, Inc.
- Fauzy, A. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Banten: Universitas Terbuka.
- Neuman, L. W. (2000). *Social Research Methodes: Qualitative and Quantitative Approaches, Fourth Edition*. Boston: Allyn and Bacon.
- Padgett, D. (2016). *Qualitative Methods in Social Work Research (vol 36)*. Sage Publications.
- Patton, M. Q. (1980). *Qualitative Evaluation Method*. Sage Publication.
- Sapto Haryoko, d. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makasar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makasar.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Suyitno. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. Tulungagung: Akademia Pustaka.

PROFIL PENULIS

Narita Yuri Adrianingsih, S.Si., M.Stat

Penulis merupakan Dosen Matematika pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Tribuana Kalabahi sejak tahun 2021. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya BC Analisis dan Statistika Data, BC Aljabar Linear, Konsep Dasar Matematika untuk PGSD. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional.

Email: naritayuria98@gmail.com

BAB 10

ANALISIS DATA KUALITATIF

Miftah Fariz Prima Putra, M.Pd

Universitas Cenderawasih

A. PENDAHULUAN

Dalam kegiatan penelitian, seorang peneliti akan dihadapkan pada data yang jumlahnya tidak sedikit. Kalau dalam pendekatan kuantitatif, banyak-sedikitnya data akan dapat dilihat dari jumlah variabel yang diselidiki serta jumlah sampel penelitian yang dilibatkan. Namun berbeda dengan itu, dalam pendekatan kualitatif, bisa jadi konstruk yang diselidiki hanya satu serta melibatkan juga satu informan saja. Meskipun begitu, jumlah datanya bisa jadi sangat besar karena si peneliti melakukan pengambilan data dengan metode observasi (pengamatan) dan wawancara.

Sebagaimana yang diuraikan dalam bab-bab sebelumnya dalam buku ini, pendekatan kualitatif akan cenderung berurusan dengan data-data yang bukan angka. Hal ini dianggap sebagai salah satu ciri pembeda antara studi kualitatif dengan kuantitatif (Sugiyono, 2016). Untuk mendapat pemahaman yang lebih komprehensif, penulis akan memberikan analogi dalam kasus yang sama namun itu dapat didekati dengan dua pendekatan yang berbeda, baik dari perspektif kualitatif maupun kuantitatif.

Sebagai contoh, jika anda seorang pendidikan atau guru, maka anda akan kerap melihat data-data hasil ujian siswa. Taruhlah dalam contoh ini anda melihat kumpulan data nilai hasil ujian siswa kelas XI. Kumpulan data hasil ujian tersebut akan cenderung dalam bentuk angka dan kemudian anda akan memproses analisis untuk diketahui nilai rata-rata, nilai tertinggi, dan nilai terendah. Nilai tertinggi kemudian bisa diketahui didapatkan oleh siswa mana, begitu pula nilai paling rendah.

Melalui informasi tersebut maka bisa diketahui berapa siswa yang berhasil dengan baik mengikuti kegiatan pembelajaran dan berapa siswa yang belum baik hasil belajarnya. Melalui nilai ujian yang didapatkan, kita akan mengetahui semakin tinggi nilai ujiannya maka diasumsikan tingkat pemahaman dari siswa tersebut juga semakin baik. Dengan informasi tersebut, kita akan mendapat feedback tentang pembelajaran yang kita lakukan.

Ilustrasi di atas cenderung pada analisis data kuantitatif. Berbeda dengan itu, bila kita ingin mendekati dengan analisis kualitatif maka kita dapat mengali informasi pada siswa yang belum berhasil belajarnya atau tidak lulus dalam mata pelajaran kita. Pengalian dapat dilakukan dengan melakukan wawancara dan observasi tentang siswa tersebut. Dari hasil wawancara dan observasi, kita akan mendapat informasi terkait "kenapa siswa tersebut hasil belajarnya tidak baik atau tidak lulus." Bagaimana kalau kita mengali informasi dari siswa yang nilainya terbaik di kelas tersebut? Tentu saja boleh. Peneliti kualitatif cenderung lebih tertarik dengan fenomena yang tidak biasa atau dalam perspektif kuantitatif disebut data ekstrim.

Jika dalam penelitian kuantitatif, si peneliti akan cenderung menganalisis data berupa angka-angka maka dalam penelitian kualitatif seorang peneliti akan berurusan dengan data yang bersifat naratif. Dengan kata lain, dalam sebuah penelitian, secara umum, akan ada dua analisis data di dalamnya yaitu analisis kualitatif dan/atau kuantitatif. Pertama, analisis data kuantitatif yang ideal digunakan para peneliti untuk memproses data bukan angka. Kedua, analisis data kuantitatif yang ditujukan untuk memproses atau mengolah data dalam bentuk angka.

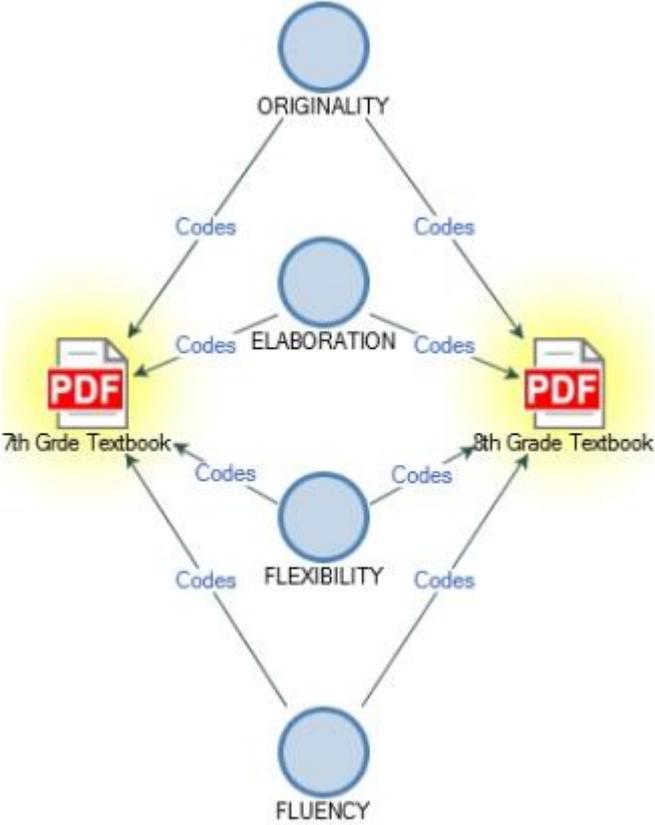
Bab ini diorganisasi dalam beberapa bagian untuk mempermudah pembaca dalam memahami pembahasan di dalamnya. Setelah diuraikan secara singkat dalam "pendahuluan" terkait analisis dalam penelitian, bagian selanjutnya akan berusaha menjelaskan tentang "pengertian analisis data." Setelah itu, pembahasan akan fokus pada jenis-jenis analisis data penelitian kualitatif. Di akhir bagian akan diuraikan beberapa program atau teknologi yang dapat digunakan untuk membantu kita dalam melakukan analisis data kualitatif.

B. PENGERTIAN ANALISIS DATA

Sebelum mengetahui macam-macam analisis data kualitatif, maka kita perlu mengetahui dulu pengertian dari analisis data dalam perspektif penelitian kualitatif. Analisis data adalah salah satu tahapan penting penelitian. Setelah peneliti mengumpulkan data penelitian, tahapan berikutnya adalah melakukan analisis data. Menurut Endah, Wilujeng, Rifka, Achmad, & Imbalan (2020) analisis data adalah suatu proses pengolahan data menjadi sebuah informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk menjawab masalah penelitian. Analisis data juga dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengubah data hasil penelitian menjadi sebuah informasi baru yang dapat digunakan untuk membuat simpulan (Moleong., 2013). Menurut Muhadjir (1992) pengertian analisis data dalam perspektif studi kualitatif adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Jadi, dari penjelasan tersebut bisa dipahami bahwa metode analisis data kualitatif adalah metode yang digunakan untuk memproses atau mengolah data (bukan angka). Data kualitatif bisa diolah dengan berbagai teknik lagi, dan teknik inilah yang menciptakan macam-macam analisis data kualitatif. Dengan kata lain, secara sederhana, analisis data dalam penelitian kualitatif adalah suatu metode yang digunakan untuk memproses kumpulan data atau sekelompok data agar mendapatkan informasi yang bermakna dari data tersebut. Artinya proses analisis ditujukan untuk mendapatkan informasi yang jelas.

Merlino (2014) mengemukakan bahwa: *The analysis of qualitative data is closely related to the discourse analysis. However, since discourse analysis is a broad field of study, we analyze a particular type of discourse that we consider key to the comprehension of the meaning of social action: the argumentative discourse. This article is organized as follows: 1) In the first part we present an overview of the model and the analytical stages the model implies. 2) In the second part we develop every stage of the model through the empirical study, presenting the interviewees' arguments regarding their traffic behavior. 3) In the third part we elaborate our conclusions.* (Analisis

Selain dilakukan visualisasi dengan hierarchy chart, Nvivo juga dilengkapi dengan visualisasi secara comparison diagram. Berikut adalah contoh gambarnya:



Gambar 10.9. Vidualisasi model comparison (sumber: Endah et al., 2020)

Selain dengan Nvivo, peneliti juga dapat melakukan analisis dengan program maxda. Program Maxda dapat dipelajari di website tersebut: <https://www.maxqda.com/>. Akhir-akhir ini, penulis melihat program ATLAT.ti mulai menarik peneliti indonesia dalam melakukan analisis data. Informasi lebih lanjut terkait program tersebut dapat dilihat di website tersebut: <https://atlasti.com/>.

F. PENUTUP

Meskipun penulis sudah berusaha memaparkan ihwal terkait dengan analisis data penelitian kualitatif namun mengingat luasnya bahasan terkait teknik analisis kualitatif maka bagian ini tidak dapat memuat semua informasi yang menyoal hal tersebut. Untuk pembaca yang ingin membaca lebih lanjut terkait dengan analisis data kualitatif maka beberapa buku yang dapat dijadikan rujukan antara lain: “Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Traditions” yang ditulis oleh Creswell (1998); “Qualitative Research of Education: An Introductory to Theories and Methods” yang ditulis oleh Bogdan & Biklen (2003); “Qualitative research & evaluation methods” yang ditulis oleh Patton (2002); “Dasar-dasar Penelitian Kualitatif: Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data” yang ditulis oleh (Strauss & Corbin, 2013). Selain itu, untuk beberapa contoh penelitian kualitatif pembaca dapat membaca di buku yang berjudul: “Praktek Penelitian Kualitatif: Pengalaman dari UGM” (Ed. Kurniadi, 2011). Dalam buku tersebut diberikan contoh-contoh studi kualitatif dengan konteks kajian ilmu sosial dari beberapa peneliti di UGM.

DAFTAR PUSTAKA

- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. (2003). *Qualitative Research of Education: An Introductory to Theories and Methods* (4th ed.). Boston: Allyn and Bacon.
- Creswell, J. (1998). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Traditions*. California: SAGE Publications, Inc.
- Emzir. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Endah, P. T., Wilujeng, S. A., Rifka, F., Achmad, S., & Imbalan, Z. (2020). *Pemanfaatan NVivo dalam Penelitian Kualitatif*. Malang: LP2M UM. Retrieved from <https://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2021/10/b5-Pemanfaatan-NVIVO-dalam-Penelitian-Kualitatif.pdf>
- Kurniadi, B. D. (Ed.). (2011). *Praktek Penelitian Kualitatif: Pengalaman dari UGM*. Yogyakarta: Research Centre for Politics and Government (PolGov).
- Merlino, A. (2014). From the analysis of argumentation to the generation of typologies: A model of qualitative data analysis. *Qualitative Report*, 19(17), 1–24. <https://doi.org/10.46743/2160-3715/2014.1237>
- Moleong. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhadjir, N. (1992). *Metode Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Patton, M. Q. (2002). Qualitative research & evaluation methods. In *Qualitative Inquiry*. California: Sage Publications, Inc. Retrieved from http://books.google.com/books/about/Qualitative_research_and_evaluation_meth.html?id=FjBw2oi8E14C
- Strauss, A., & Corbin, J. (2013). *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif: Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kombinasi*. Bandung: Alfabeta.

PROFIL PENULIS



Miftah Fariz Prima Putra, M.Pd

Penulis merupakan Dosen Olahraga pada Program Studi Ilmu keolahragaan, Universitas Cenderawasih sejak tahun 2014. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis juga merupakan praktisi dalam konteks pemberian latihan mental bagi atlet. Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya "Mental toughness training circle (MTTC): Teori dan praktik" diterbitkan oleh PT Media Publikasi Kita, "Tes fisik sepakbola" diterbitkan oleh PT Media Publikasi Kita, "Aplikasi analisis inferensial dengan program SPSS" diterbitkan oleh PT Media Publikasi Kita, dan buku-buku lainnya.. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu, terutama terkait dengan tema psikologi olahraga.

Email: mifpputra@gmail.com



METODE PENELITIAN KUALITATIF: Teori Dan Penerapannya

Bab 1 Penelitian dan Ilmu Pengetahuan

Dr. Rola Pola Anto, S.Pd., M.Si (Universitas Lakidende)

Bab 2 Karakteristik Penelitian Kualitatif

Nikmatullah Nur, S. Si., M. Sc. (Institut Agama Islam Darud Da'wah Wal Irsyad Sidenreng Rappang)

Bab 3 Identifikasi Masalah Dalam Penelitian Kualitatif

Dr. Yusriani, SKM., M.Kes (Universitas Muslim Indonesia)

Bab 4 Wawancara Sebagai Teknik Pengumpulan Data

Fenni Kurniawati Ardah, S.Pd (Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka)

Bab 5 Observasi Sebagai Teknik Pengumpulan Data

Juwita Desri Ayu, S.Tr.Keb., M.Keb. (Universitas Aisyah Pringsewu Lampung)

Bab 6 Dokumentasi Sebagai Teknik Pengumpulan Data

Dr. Adi Nurmahdi, MBA (Universitas Mercubuana)

Bab 7 Tahap-Tahap Penelitian Kualitatif

Baiq Ahda Razula Apriyeni, S.Pd., M.Si. (Universitas Hamzanwadi)

Bab 8 Catatan Lapangan

Purwanti, SE., ME (Universitas Mulawarman)

Bab 9 Teknik Menguji Keabsahan Data

Narita Yuri Adrianingsih, S.Si., M.Stat (Universitas Tribuana Kalabahi)

Bab 10 Analisis Data Kualitatif

Miftah Fariz Prima Putra, M.Pd (Universitas Cenderawasih)



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896 5427 3996

ISBN 978-623-147-281-6



9 786231 472816